

**PELAYANAN DAN KETERSEDIAAN REFERENSI AGAMA ISLAM
DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI
BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd)



Oleh:

Fauzan Fadhil

NIM: 1711210028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN AJARAN 2021**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr Fauzan Fadhil

NIM : 1711210028

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Assalamualaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr.

Nama : Fauzan Fadhil

Nim : 1711210028

Judul : Pelayanan Dan Ketersediaan Referensi Agama Islam Di
Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd). Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimah kasih. *Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

Bengkulu, Juli 2021

Pembimbing II

Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd

NIP. 196512311998031015

Masifa Hidayani, M.Pd

NIP. 197506302009012004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Pelayanan Dan Ketersediaan Referensi Agama Islam Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Bengkulu”** yang ditulis oleh Fauzan Fadhil, NIM: 1711210028, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari senin, tanggal 26 Juli 2021, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).

Ketua

Dr. Nurlaili, M.Pd.I

NIP. 197507022000032002

Sekretaris

Nurlia Latipah, M.Pd.Si

NIP. 198308122018012001

Penguji 1

Dr. Buyung Surahman, M.Pd

NIP. 196110151984031002

Penguji 2

Dr. Alimni, M.Pd

NIP. 1975041020077102005

Bengkulu, Juli 2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Zuhadi, M.Ag., M.Pd

NIP. 197903081996031005

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Fauzan Fadhil
NIM : 1711210028
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul *“Pelayanan Dan Ketersediaan Referensi Agama Islam Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Bengkulu”* adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari di ketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Juni 2021

Yang menyatakan



Fauzan Fadhil
Fauzan Fadhil
NIM. 1711210028

MOTTO

NIATKAN DAN LAKUKAN APA YANG yang ingin dicapai

(penulis)

AKHLAK BARU ILMU (Menedepankan Ilmu baru Akhlak dalam
kehidupan)

(PENULIS)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, Sujud Syukurku kehadiran illahi Robbi Atas segala nikmat dan kemudahan yang telah diberikan-Nya persembahan kecil ini teruntuk:

1. Kedua orang tua yang penuh cinta kasih, Ayah Asmawi dan Ibu Munasiah. Terima kasih telah mendidik dan mengasahi sejak kecil hingga sekarang. Semua jasmu tak terbalaskan hanya seuntai doa yang akan selalu kukirimkan hingga hembusan akhir nyawa ini. Semoga kalian selalu bahagia di dunia dan akhirat.
2. Saudaraku, Roki Farros terima kasih atas segala doa dan dukugannya.
3. Dosen pembimbing yang telah membantu dan memberikan arahan serta dukungan dalam penyusunan karya ini. Terima kasih kepada Bapak Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd dan Ibu Masrifa Hidayani, M.Pd.
4. Sahabat karib sanak family, serta orang-orang terkasih terima kasih atas do'a dan dukungan terbaiknya.
5. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu, yang telah berkenan sebagai tempat penelitian bagi penulis.
6. Almamaterku IAIN Bengkulu.

MOTTO

NIATKAN DAN LAKUKAN APA YANG yang ingin dicapai

(penulis)

AKHLAK BARU ILMU (Menedepankan Ilmu baru Akhlak dalam
kehidupan)

(PENULIS)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan Inayah-Nya sehingga dapat memberikan kelancaran dalam pembuatan skripsi ini yang berjudul **“Pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam Di Dinas perpustakaan dan kearsipan Provinsi Bengkulu.”** Sehingga dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditetapkan.

Sholawat serta salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabatnya dan mudah-mudahan kita sebagai pengikutnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dorongan dan arahan dari orang-orang terdekat, penulis telah banyak menerima bimbingan dan arahan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H. sirajudin M. M.Ag,M.H selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimbah ilmu pengetahuan di IAIN Bengkulu
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah banyak memberikan bantuan didalam perkuliahan dan telah menyediakan segala fasilitas yang menunjang dalam proses perkuliahan.
3. Ibu Nurlaili, M.Pd selaku ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan fasilitas dalam menimbah ilmu pengetahuan

4. Bapak Adi Saputra, M.Pd selaku ketua Prodi PAI yang telah menjadi tempat dalam penayampain keluh kesah mahasiswa Prodi PAI IAIN Bengkulu
5. Bapak Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd selaku pembimbing I yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan tanggung jawab sebagai bekal pengabdian pada masyarakat, bangsa dan negara
6. Ibu Masrifa Hidayani, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran serta penuh rasa tanggung jawab dalam membimbing semoga menjadi berkah dalam pengabdian pada masyarakat, bangsa dan negara.
7. Kepada semua dosen IAIN Bengkulu yang telah memberikan dan membagikan ilmu pengetahuan kepada penulis sebagai bekal pengabdian pada masyarakat, bangsa dan negara.
8. Kepada Kepala dan karyawan perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah memfasilitasi dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada kepala dinas, Kepala bidang layanan dan seluruh karyawan perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu yang telah membimbing dan kerjasama dalam melakukan proses menyelesaikan penelitian skripsi ini.
10. Kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa IAIN Bengkulu yang telah membantu dalam penyelesaian perkuliahan ini dari awal hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari semua aspek sangat penulis harapkan. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan andil dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bengkulu, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Konseptual.....	9
1. Pelayanan dan Ketersediaan Referensi Agama Islam di Dinas perpustakaan dan Kearsipan Provinsi	9
2. Strategi perpustakaan meningkatkan pelayanan dan Ketersediaan Referensi Agama Islam bagi pengunjung Perpustakaan	33
B. Kajian Penelitian Terdahulu	36
C. Kerangka Berpikir	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41
B. Tempat Penelitian	41

C. Sumber Data	43
D. Informan Penelitian	43
E. Metode Pengumpulan Data	45
F. Teknik Keabsahan Data	46
G. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	50
B. Hasil Penelitian.....	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	92
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Kajian Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel 3.2 : Tabel Informan Penelitian.....	43
Tabel 4.3 : Laporan Frekuensi Tahunan Kunjungan Periodik 2019 s/d 2019 Berdasarkan Lokasi Penelitian	51
Tabel 4.4 : Jumlah Judul Koleksi Perpustakaan Provinsi Tahun 2019.....	53

**PELAYANAN DAN KETERSEDIAAN REFERENSI AGAMA ISLAM
DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI
BENGKULU**

ABSTRAK

Fauzan Fadhil

Nim: 1711210028

Email: fauzanbkl11@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam di dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu, dan bagaimana strategi perpustakaan dalam meningkatkan pelayanan dan referensi Agama Islam yang ada di perpustakaan terhadap pengunjung dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, data yang dikumpulkan berupa wawancara, observasi, dokumentasi dan teknis analisis data dengan menggunakan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display*) dan melakukan penarikan kesimpulan (*conlusi data*). Hasil penelitian ini yaitu, menyatakan bahwa pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam Di dinas perpustakaan dan kearsipan Provinsi Bengkulu telah berjalan dengan cukup baik. Dilihat dari gambaran melalui observasi, dokumentasi serta wawancara kepada responden, adanya pelayanan yang baik terhadap pengunjung dalam referensi Agama Islam merupakan tolak ukur dalam kemajuan dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu.

Kata Kunci: Perpustakaan, Pelayanan, Referensi Agama Islam

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan interaksi bagi siswa yang berlangsung sampai siswa sampai pada orang dewasa yang bermoral. Siklus ini berlangsung untuk jangka waktu tertentu. Jika siswa telah menghubungi orang dewasa yang etis, ia sepenuhnya siap untuk menindaklanjuti sendiri bantuan pemerintah untuk kehidupan dan masyarakatnya.

Perpustakaan sebagai pusat sumber data menopang kemajuan suatu organisasi, khususnya yayasan instruktif, di mana permintaan untuk transformasi ke peningkatan data cukup tinggi. Hal ini dikarenakan klien yang dominan adalah para pelajar yang kebutuhan akan datanya begitu padat, sehingga tentunya pengelola perpustakaan juga harus mempertimbangkan untuk mencoba mengembangkan perpustakaan untuk mengatasi masalah klien.

Dari sudut pandang yang lebih luas, peran perpustakaan dapat dianggap sebagai agen perubahan, pembangunan, serta agen budaya dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perubahan selalu terjadi dari waktu ke waktu sesuai dengan perubahan zaman, dan juga seiring dengan sifat manusia yang selalu ingin tahu, eksplorasi, dan berbudaya

Perpustakaan merupakan sistem informasi yang di dalamnya terdapat aktivitas pengumpulan, pengolahan, pengawetan, pelestarian dan penyajian serta penyebaran informasi. Perpustakaan sebagaimana yang ada dan berkembang

sekarang telah dipergunakan sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, pelestarian khasanah budaya bangsa, serta memberikan berbagai layanan jasa lainnya. Perpustakaan sendiri berasal dari kata dasar pustaka. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, pustaka artinya kitab, buku.¹ Dalam bahasa Inggris dikenal dengan *library*, yang artinya buku, dan kata latin tersebut terbentuklah istilah *librarius*, yaitu tentang buku.

Membaca dengan teliti sangat penting untuk pembelajaran yang bermanfaat. Itu sama sekali tidak dididik secara konsisten melalui membaca. Bisa juga melalui gambar survei, pengamatan, diskusi dengan teman, penelitian di lab, memperhatikan alamat, dll. Namun, sebagian besar dari mereka belajar melalui membaca. Agar efektif dalam belajar, seseorang harus memiliki pilihan untuk membaca dengan teliti. Meskipun ada banyak buku yang dibaca, tetapi karena membaca kurang berpusat pada objek membaca, akan sulit untuk membuat kemajuan belajar. Sejalan dengan ini, dapat dikatakan bahwa membaca yang dapat diterima adalah kebutuhan mutlak untuk pembelajaran yang bermanfaat.

Perpustakaan provinsi sebagai salah satu wadah dalam upaya membangun minat membaca pelajar serta mahasiswa memiliki peranan dan manfaat yang sangat penting. Dengan mengembangkan serta pengelolaan perpustakaan yang baik maka perpustakaan provinsi dapat mendatangkan manfaat yang baik pula terhadap minat pelajar serta mahasiswa khususnya Provinsi Bengkulu dalam belajar serta membaca terutama mempelajari tentang Pendidikan Agama Islam. Tugas otoritas publik dalam memperluas minat publik untuk membaca

¹Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan*(Cet IV:Yohyakarta: Ar-Ruzz 2016) h.11

perpustakaan adalah metode yang berhasil untuk memperluas cakrawala dan meningkatkan informasi. Dalam memahami tujuan tersebut sesuai UU no. 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah sendiri, dimana setiap daerah diberikan kekuasaan untuk mengatur daerahnya sendiri. Perpustakaan berfungsi sebagai mode untuk menghubungkan sumber data dengan tamu. Tugas ini telah dilaksanakan dengan baik oleh Perpustakaan Daerah, khususnya Perpustakaan Umum Taman Ekspresi yang dibina oleh Badan Kearsipan dan Perpustakaan.

Perpustakaan sebagai pusat sumber ilmu, karena di perpustakaan guru dan siswa serta masyarakat dapat mencari berbagai ilmu dan pengetahuan yang diperlukan, baik untuk kebutuhan kini maupun untuk yang akan datang. Perpustakaan dimana saja berada dapat turut berperan dalam rangka meningkatkan minat baca diharapkan masyarakat Indonesia makin cerdas dan terampil dalam mengantisipasi tantanganjaman.

Perpustakaan daerah merupakan salah satu fasilitas negara yang merupakan wadah yang tepat dalam meningkatkan gairah pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum dalam belajar. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus menjadi tonggak gairah pelajar dan mahasiswa dalam mendalami ilmu agama Islam. Perpustakaan menyediakan fasilitas pembelajaran yang lengkap terutama pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadikan masyarakat berkarakter islami. Al-Qur'an bukan hanya sumber hukum dan standar tetapi juga sumber informasi umum dan agama, dan mendesak umat manusia untuk menyelidiki dan mengembangkan informasi ini. Ada banyak bait Al-Qur'an, baik yang dikomunikasikan maupun disimpulkan, yang mendorong umat manusia untuk

menyelidiki dan mengembangkan informasi.. Ayat al-Qur'an yang pertama kali turun adalah QS al-'Alaq/96: 1-5.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَلْقِ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya :“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah (3) yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam (4) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (5).

Surah ini berisi perintah untuk membaca dengan teliti, khususnya membaca bait-bait kauniyah (alam semesta dan isinya) dan reff dari qauliyah (al-Qur'an), yang dengan membaca bagian-bagian ini orang dapat mengenal Tuhan melalui ciptaan-Nya, dan dengan membaca dengan teliti Di bagian tersebut, orang juga akan memperoleh informasi yang luas. Peningkatan Mutu pelayanan Perpustakaan daerah provinsi Bengkulu dalam hal semua aspek yang menyangkut kenyamanan serta fasilitas belajar bagi masyarakat dalam belajar dan membaca di perpustakaan lebih ditingkatkan, agar timbul rasa ingin yang lebih dalam membaca dan belajar di perpustakaan provinsi

Peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana Pelayanan dan referensi Agama Islam perpustakaan daerah provinsi Bengkulu terhadap pengunjung, baik Masyarakat umum, Pelajar, Maupun mahasiswa apakah sudah berjalan dengan efektif dan efisien apakah belum. Peneliti juga ingin melihat strategi apa yang perpustakaan daerah lakukan guna meningkatkan mutu pelayanan serta referensi perpustakaan daerah Provinsi Bengkulu dalam pembelajaran Agama Islam bagi Pengunjung Perpustakaan.

B. Identifikasi Masalah

Mengingat landasan di atas, masalah yang menyertainya dapat dikenali diantara:

1. Belum Optimal Sistem layanan dan referensi Agama Islam yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu bagi pengunjung
2. Belum Optimal Pemanfaatan Perpustakaan dalam pembelajaran Agama Islam Di Dinas perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Bengkulu bagi pengunjung
3. Belum Optimal Publikasi perpustakaan dalam Pembelajaran Agama Islam bagi pengunjung.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas Batasaan masalah yang perlu diteliti lebih mendalam. Selama penelitian tentunya peneliti memerlukan pemahaman secara mendalam. Batasan masalah berdasarkan Identifikasi masalah di atas yaitu Pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Bengkulu Bagi Pengunjung perpustakaan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelayanan dan ketersediaan referensi Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu bagi Pengunjung perpustakaan dalam pembelajaran Agama Islam
2. Bagaimana Strategi perpustakaan meningkatkan Pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam bagi pengunjung

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas Maka Tujuan Penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu.
2. Mengetahui Bagaimana Strategi Pelayanan dan referensi Agama Islam Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan provinsi Bengkulu bagi pengunjung.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka manfaat penelitian dalam penelitian ini Adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dalam hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan kontribusi dalam hal kemajuan pendidikan dan Perpustakaan Provinsi Bengkulu kedepannya, terutama mampu untuk mengembangkan mutu perpustakaan Daerah Provinsi Bengkulu dalam referensi Agama Islam. Penelitian juga diharapkan dapat membantu membupilikasikan serta mensoslisasikan menarik minat pengunjung perpustakaan untuk datang.

2. Manfaat Praktis

a. Pemerintah

Untuk meningkatkan kinerja serta pengawasan pemerintah dalam hal pelayanan perpustakaan serta pengembangan perpustakaan daerah Provinsi Bengkulu dalam Pembelajaran Agama Islam

b. Dinas Perpustakaan Daerah Dan Kearsipan Provinsi Bengkulu

Untuk meningkatkan kinerja perpustakaan serta sistem pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam yang ada di Perpustakaan Daerah Provinsi Bengkulu.

c. Pengunjung perpustakaan

Untuk meningkatkan minat berkunjung dan belajar serta membaca mengenai Pembelajaran Agama Islam Bagi Pengunjung perpustakaan Daerah Provinsi Bengkulu

G. Sistematika Penulisan

Tercatat sebagai hard copy proposisi ini, analisis menyusun tulisan yang tepat dalam beberapa bagian yang terdiri dari:

BAB I Pendahuluan terdiri dari dasar masalah, bukti masalah yang dapat dikenali, definisi masalah, perincian masalah, tujuan penelitian, keunggulan penelitian, dan sistematika penyusunan.

BAB II Landasan Teori terdiri dari penyelidikan hipotetis, penyelidikan pemeriksaan masa lalu, dan struktur pemikiran.

BAB III Penelitian terdiri dari jenis pemeriksaan, tempat dan musim eksplorasi, instrumen penelitian, sumber informasi, metode pengumpulan informasi, strategi legitimasi informasi, dan prosedur penyelidikan informasi.

BAB IV berisi penemuan penelitian dan percakapan hasil eksplorasi.

BAB V berisi tujuan dan ide.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Konseptual

1. Pelayanan dan Ketersediaan Referensi Agama Islam di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi.

Perpustakaan mencakup suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan atau gedung tersendiri yang berisikan buku-buku koleksi, yang diatut secara rapi sedemikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan mudah untuk dibaca sewaktu waktu pada orang yang ingin membaca.² Peranan perpustakaan adalah peran yang strategis dalam mencerdaskan kehidupan anak bangsa, baik di negara maju maupun negara-negara berkembang.

Keberadaan perpustakaan adalah suatu keniscayaan dalam kemajuan peradaban dan kebudayaan umat manusia. Perpustakaan adalah sumber informasi, ilmu, pengetahuan, teknologi, kesenian dan juga sumber kebudayaan. Perpustakaan memiliki peranan yang sangat penting dalam dalam mencerdaskan kehidupan bangsa apalagi dinegara yang yang baru berkembang.

Manfaat perpustakaan bagi mahasiswa pendidikan agama islam merupakan sebagai referensi dalam membaca, menulis maupun meneliti mengenai pembelajaran pendidikan berbasis Islam seperti mengenai ilmu Al-qur'an dan, akidah dan akhlak, sejarah kebudayaan islam. Sumber bacaan yanf beragam referensinya merupakan tujuan utama mahasiswa progman studi Pendidikan Agama Islam dalam perpustakaan.

²Sutarno N.S, *Perpustakaan dan masyarakat*, (Jakarta: Siagung Seto 2006), hlm 11.

Perpustakaan sebagai sumber informasi dan sumber pembelajaran menulis. Selain itu manfaat dari perpustakaan diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Mempercepat penguasaan tehnik membaca
- 2) Melatih pembelajaran pada arah tanggung jawab ilmiah dan teknologi.
- 3) Membantu mengasah pola pikir dan kreativitas dalam mencari ilmu pengetahuan.
- 4) Perpustakaan sebagai sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi
- 5) Perpustakaan sebagai wadah rekreasi merupakan koleksi rekreatif bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreativitas, minat dan daya inovasi pengguna perpustakaan.

a. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan berasal dari kata dasar library. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kurator mengandung arti buku, buku. Dalam bahasa Inggris disebut library. Istilah ini berasal dari kata librer atau libri yang berarti buku. Dari kata latin terbentuk istilah librarus, tentang buku. Dalam dialek lain yang tidak diketahui perpustakaan disebut bibliotheca (Belanda), yang juga berasal dari bahasa Yunani biblia yang berarti tentang buku, buku. Menurut Sutarno Ns, M.Si, perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari suatu struktur, atau struktur yang sebenarnya, yang di dalamnya terdapat bermacam-macam buku, yang didalangi dan ditata sedemikian rupa sehingga tidak sulit untuk dilacak dan digunakan pada saat diperlukan. untuk para peruser.

Dengan demikian, pengertian dari istilah perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari suatu bangunan, atau bangunan yang sebenarnya yang digunakan untuk menyimpan buku-buku dan berbagai distro yang pada umumnya disingkirkan yang ditunjukkan dengan suatu rencana permainan khusus untuk pemanfaatan pembacanya, tidak tersedia untuk dibeli. Atau lagi-lagi suatu unit kerja yang substansinya merupakan sumber data yang dapat dimanfaatkan oleh klien pendamping lainnya kapanpun. Selain buku, ada juga karya sastra lain seperti majalah, laporan, pemflet, prsiding, komposisi atau isi, lembaran musik, dan berbagai karya media seperti film, slide, kaset, piringan hitam, serta miniatur struktur seperti mikrofilm, mikrofis, dan miniatur berkabut. (miniatur berkabut).

Perpustakaan Ini tidak lain adalah hal lokal, perpustakaan telah diadakan di mana-mana, misalnya di sekolah-sekolah, baik sekolah umum maupun sekolah profesional, baik sekolah dasar maupun sekolah menengah. Apalagi di tempat kerja, bahkan sekarang perpustakaan terbuka sudah maju baik di tingkat lokal hingga tingkat kota.

Bahkan Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk menarik minat pelajar dan mahasiswa adalah dengan adanay perpustakaan keliling. Dengan diadakannya perpustakaan keliling memungkinkan pelajar dan mahasiswa yang jauh dari perpustakaan umum atau provinsi dapat mendapatkan layanan informasi dan pembelajaran dari perpustakaan.³ Perpustakaan merupakan wadah yang bisa membuat pelajar dan mahasiswa dapat membaca dan belajar secara mandiri maupun kelompok dengan baik.

³<http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-lnf4a52acf1dfull.pdf>(diakses 11 Juli 2020)

Perpustakaan sebagai wadah kumpulan pemikiran, pertimbangan, perjumpaan, dan informasi tentang umat manusia yang mempunyai tugas dan kapasitas utama menjaga hasil-hasil sosial kemanusiaan, khususnya sebagai arsip-arsip cetak dan catatan-catatan lainnya mengisi serta menyampaikan pemikiran dan informasi tentang manusia untuk usia berikut. Tujuan dilaksanakannya kapasitas ini adalah individu-individu yang memiliki masyarakat membaca dan belajar yang tahan lama. Perpustakaan juga memiliki kapasitas untuk membantu kerangka pelatihan masyarakat sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Perpustakaan adalah pusat dan sumber data, ilmu pengetahuan, inovasi, ekspresi dan budaya. Perpustakaan tertarik untuk membangun masyarakat data yang bergantung pada inovasi data dan korespondensi.⁴ Adapun jenis-jenis perpustakaan yang ada adalah sebagai berikut:

1. Perpustakaan Nasional RI, adalah Lembaga Pemerintah Non Depertemen yang bertugas menyelenggarakan perpustakaan pada tingkat nasional sebagai perpustakaan deposit dengan melestarikan semua terbitan di Indonesia, memberikan layanan informasi, dan membina semua jenis perpustakaan di Indonesia.
2. Perpustakaan Daerah, adalah perpustakaan yang diselenggarakan di tingkat propinsi sebagai perpanjangan tangaan Perpustakaan Nasional RI.

⁴Sutarno NS, *1 Abad Kebangkitan Nasional 1908-2008 & Kebangkitan Perpustakaan* (Cet.1; Jakarta: CV Sagung Seto, 2008), h. 71.

3. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang diselenggarakan di lingkungan perguruan tinggi untuk mendukung pelaksanaan ketiga undang-undang perguruan tinggi.
4. Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan di lingkungan sekolah sebagai penunjang kegiatan pendidikan dan pembelajaran sekolah.
5. Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang menyediakan layanan informasi bagi seluruh lapisan masyarakat berbasis lembaga swadaya masyarakat.
6. Perpustakaan khusus adalah perpustakaan yang diselenggarakan untuk mendukung kegiatan resmi suatu organisasi, atau perpustakaan yang hanya melayani orang-orang yang berlatar belakang subjek tertentu.

Dalam proses belajar mengajar terlibat berbagai komponen atau elemen yang dibungkus menjadi sebuah lingkungan belajar, salah satunya adalah alat pendukung proses belajar, misalnya perpustakaan digital. Dalam proses belajar mengajar perpustakaan digital berperan sebagai pendukung yang menyediakan materi belajar. Perpustakaan digital dibutuhkan khususnya pada tahap di mana pengguna perpustakaan (pendidik atau pembelajar) melakukan pencarian sumber belajar sebagai modal untuk membentuk dan mencari pengetahuan baru.

Namun dengan memandang aktivitas belajar sebagai rangkaian proses penambahan pengetahuan, kebutuhan pengguna perpustakaan (pendidik dan pembelajar) terhadap alat pendukung tidak batas penyediaan materi belajar saja, pengguna perpustakaan (pendidik dan pembelajar) juga membutuhkan fasilitas yang mengakomodasi kebutuhan-kebutuhan pengetahuan lainnya.

Di samping itu perpustakaan digital merupakan suatu usaha yang dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dalam memperoleh pengetahuan secara teknologi. Implementasi perpustakaan digital terhadap kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam upaya pencapaian tujuan proses belajar mengajar. Tujuan pengajaran yang dirumuskan dengan baik dan benar, selayaknya diupayakan pencapaiannya secaramaksimal.

Pemaksimalan pencapaian tujuan pengajaran tersebut dapat dilakukan antara lain dengan penyediaan dan pelayanan perpustakaan yang memadai. Dengan adanya pengelolaan perpustakaan digital yang lebih maju akan membantu siswa dalam pengaksesan sumber-sumber informasi yang dicari dengan mudah, cepat dan berkualitas.

b. Pelayanan Perpustakaan

Sumber daya manusia dapat dijadikan tolak ukur maju atau tidaknya suatu bangsa, karena tanpa adanya sumber daya yang berkualitas suatu bangsa tidak akan dapat bersaing dengan bangsa lain apalagi pada era globalisasi seperti saat ini. Potensi bangsa Indonesia sangat besar apabila dilihat dari jumlah penduduk yang terdiri dari beraneka ragam suku dan budaya. Namu tidak lupa bahwa potensi yang begitu besar secara kuantitas juga perlu diimbangi dengan kualitas. Sumber daya manusia menduduki dan memiliki peranan yang penting dalam menentukan proses keberhasilan dalam pembangunan.⁵ Pembangunan itu sendiri adalah proses perubahan pada segala bidang kehidupan yang dilakukan dengan

⁵Astuti, Dwi Puspita. 2015. *Peran Perpustakaan dan Arsip dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Perpustakaan Umum Kota Bontang*. Universitas Mulawarman. (<http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id>) (Diakses 16 September2020)

rencana tertentu secara sengaja dan memang dikehendaki baik oleh pemerintah yang menjadi pelopor maupun masyarakat sebagai pendukungnya.

Sumber daya manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan untuk mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya demi menghadapi segala tantangan dari globalisasi. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satu kebijakan pemerintah yang cukup penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu dengan cara meningkatkan minat baca masyarakat. Namun untuk saat ini minat baca masyarakat di Indonesia masih dalam taraf memprihatinkan, hal ini berdasarkan studi *“Most Littered Nation In The World”* yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* pada Maret 2016, Indonesia berada pada peringkat ke-60 dari 61 negara.

Pelayanan adalah suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antar seseorang dengan orang lain atau suatu mesin secara fisik, dan menyediakan kepuasan pada pelanggan.⁶Pelayanan juga Didefinisikan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan landasan faktor materil melalui sistem, prosedur dan metode tertentu untuk melayani pelanggan.

Administrasi perpustakaan adalah salah satu latihan utama di setiap perpustakaan. Bantuan ini merupakan tindakan yang langsung diidentikkan dengan daerah setempat, dan sekaligus tidak lain sebagai ukuran keberhasilan penataan perpustakaan. Dengan demikian, dari area kerja bantuan akan tumbuh gambaran dan gambaran perpustakaan, sehingga semua latihan perpustakaan akan

⁶Sinta Wigar nengtyas. 2010.*Strategi pelayanan perpustakaan di Kantor Arsip dan perpustakaan Daerah Kota Surakarta*. (Diakses 20 Desember 2020)

dipandu dan selanjutnya dipusatkan pada bagaimana menawarkan dukungan yang besar seperti yang diinginkan oleh tamu ke daerah klien perpustakaan. Bantuan besar akan memberikan kesenangan dan kepuasan kepada klien perpustakaan. Jenis utama penggunaan perpustakaan adalah: (1) bantuan yang diinginkan oleh kebutuhan klien, (2) lokasi klien, (3) berjalan cepat dan tepat sasaran, (4) berjalan sederhana dan lugas, (5) sederhana dan konservatif, (6) Menarik, menyenangkan, menimbulkan rasa iba, (7) Bervariasi menyambut perasaan ingin kembali, (8) Informatif, serasi, namun tidak meremehkan.

Dalam memberikan pelayanan bagi pengguna perpustakaan, mengingat prinsip perpustakaan umum. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Bab III tentang Standar Nasional Perpustakaan, Pasal 11, khususnya:

- 1) Asas nasional terdiri atas:
 - a) Prinsip hubungan perpustakaan
 - b) Standar kantor dan yayasan
 - c) Pedoman administrasi perpustakaan
 - d) Standar kurator
 - e) Prinsip-prinsip implementasi
 - f) Persiapan standar
- 2) Norma publik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan sebagai semacam perspektif dalam penyelenggaraan, penanganan, dan peningkatan perpustakaan.

3) Pengaturan lebih lanjut melihat pedoman perpustakaan umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan undang-undang tidak resmi yang telah dibuat.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Bab V tentang penyelenggaraan perpustakaan menyatakan bahwa: (1) Penatausahaan perpustakaan dilakukan secara prima dan terpusat untuk kepentingan pemustaka, (2) Setiap perpustakaan berlaku Metodologi administrasi perpustakaan bergantung pada pedoman umum perpustakaan, (3) setiap perpustakaan menciptakan administrasi perpustakaan sesuai kemajuan dalam inovasi data dan korespondensi (4) Manfaat perpustakaan sebagaimana disinggung pada bagian pertama dibuat dengan menggunakan aset perpustakaan, (5) layanan perpustakaan diselenggarakan sesuai dengan standar nasional perpustakaan untuk mengoptimalkan layanan dan pemustaka, (6) layanan perpustakaan terpadu dilakukan dengan kerjasama antar kepustakaan, (7) layanan perpustakaan terpadu yang dimaksud pada ayat enam dilakukan dengan sistem telematika.

Perpustakaan merupakan salah satu kunci dalam membentuk karakter pelajar yang Islami oleh sebab itu pemerintah harus lebih memperhatikan setiap aspek yang berjalan dalam perpustakaan.⁷Melihat keajaiban ini, tak lain adalah komitmen otoritas publik untuk membangun minat publik dalam membaca untuk mengakui SDM yang berkualitas, untuk situasi ini otoritas publik memiliki tugas yang signifikan. Dimana kewenangan publik sebagai pencipta tatanan

⁷Perpustakaan Nasional RI. *Profil Badan Arsip dan Perpustakaan Kota Surabaya* .<http://opac.perpusnas.go.id/>(diakses 10September 2020)

fundamental dalam menyelesaikan tugasnya terhadap UUD 1945, khususnya kecendekiaan negara. selanjutnya pada tahun 2007 otoritas publik mengesahkan UU no. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan dan segala perspektif yang diidentikkan dengan pemanfaatan kantor administrasi perpustakaan untuk membangun minat pemahaman individu. Pekerjaan otoritas publik dalam memperluas minat publik dalam membaca perpustakaan adalah metode yang menarik untuk memperluas cakrawala dan meningkatkan informasi. Dalam memahami tujuan tersebut sesuai UU no. 23 tahun 2014 tentang swasembada daerah, dimana setiap kabupaten diberi kedudukan untuk mengelola daerahnya sendiri.

Perpustakaan teritorial sebagai arsip informasi memiliki tugas vital dengan tujuan akhir untuk memperluas cakrawala dan menambah informasi. Secara hipotetis sebagian besar masyarakat umum kita pasti memikirkannya, meskipun pada saat ini masih jarang ada orang yang benar-benar memperlakukan perpustakaan sebagai penyimpan informasi dan data. Untuk situasi ini, pihak pembukuan juga sangat diharapkan untuk mengaktifkan perpustakaan sehingga muncul minat untuk membaca. Perpustakaan berdiri sebagai hasil dari kebutuhan daerah akan sebuah yayasan yang mampu mengumpulkan, mengkoordinasikan, dan menyebarkan data kepada kliennya. Oleh karena itu, perpustakaan memiliki tugas penting sebagai fondasi pemasok data untuk area lokal kliennya.

Sesuai UU no. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan: “Perpustakaan adalah yayasan yang mengawasi koleksi karya tulis, cetak, dan rekaman secara ahli dengan kerangka standar untuk memenuhi kebutuhan edukatif, penelitian,

pengamanan, data, dan olahraga pelanggan”. Dari fokus sumber data ini, masyarakat pada umumnya dapat memanfaatkan ragam perpustakaan dan perkantoran dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kualitasnya, baik perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan sekolah, perpustakaan luar biasa, perpustakaan kota, perpustakaan daerah, maupun perpustakaan umum. juga dapat memperkuat pengakuan minat dalam membaca. Untuk itu, hal-hal yang harus dimungkinkan antara lain:

Pertama, meningkatkan kualitas dan metodologi kepala perpustakaan yang dipoles; Pengawas perpustakaan merupakan ujung tombak perpustakaan sehingga harus ditingkatkan baik jumlah maupun kualitas/keterampilannya. Dengan pimpinan yang berkualitas, diyakini perkembangan penguatan dan peningkatan perpustakaan pengurus akan lebih unik dan optimis dalam mengumpulkan asumsi-asumsi bagi klien/klien. Dalam istilah dasar, metodologi yang dipoles dapat diartikan sebagai kapasitas dan kemampuan individu dalam menjalankan pekerjaan yang ditunjukkan oleh bidang dan tingkatannya masing-masing. Konsekuensi dari pekerjaan yang dilakukan jika dilihat dari semua sudut pandang adalah sesuai segmen, tidak memihak, dan nonstop dalam kondisi dan situasi apa pun dan dalam waktu yang cukup singkat untuk membuahkan hasil. Dengan cara ini ketidaksempurnaan pekerjaan, terlepas dari bantuan dan perilaku yang diberikannya, mempersulit pertemuan yang berbeda untuk menemukan kekurangan.⁸

Staf seperti itu dalam asosiasi disebut ahli. Karena ada banyak kebutuhan

⁸FA. Wiranto :*Perpustakaan dalam dinamika pendidikan dan kemasyarakatan*, Semarang :UNIKA Soegijapranata, 2008.

bagi seorang administrator yang dapat dikatakan mahir, maka diperlukan informasi tambahan, misalnya mengenai inovasi yang mendorong komputersasi dan lain sebagainya, kemampuan juga diharapkan berfokus pada pola pikir SDM, sikap mental yang terkendali. mengagumkan. Jadi yang dapat dikatakan dengan tenaga ahli adalah bahwa dosen yang benar-benar memiliki kemampuan dan kesanggupan serta disposisi mental yang terkontrol dengan baik, dapat pula memastikan bahwa segala sesuatu dari kegiatan dan pekerjaannya dalam kondisi terbaik dari penilaian, semua hal dipertimbangkan.

Kedua, meningkatkan fondasi perpustakaan; Meskipun kantor dan kerangka perpustakaan hanyalah komponen pendukung, pekerjaan dan kapasitas mereka sangat penting dalam mendukung sifat administrasi yang dibutuhkan oleh klien. Kantor perpustakaan dan yayasan saat ini juga harus menggabungkan kantor administrasi perpustakaan berbasis inovasi data. Hal ini akan memudahkan klien untuk memenuhi kebutuhan data mereka. Agen dan kantor dan kerangka perpustakaan yang menyenangkan akan membuat klien selalu tertarik dan merasa nyaman serta merasa bahwa di perpustakaan kebutuhan kesadaran diri mereka dapat terpenuhi.

Ketiga, menambah koleksi perpustakaan; Ragam perpustakaan merupakan “jiwa” perpustakaan, baik ragam cetak maupun noncetak termasuk lanjutan. Karena koleksi perpustakaan akan mempengaruhi kemajuan perpustakaan. Sebuah perpustakaan dengan koleksi yang dapat mengatasi masalah kliennya, perpustakaan secara konsisten akan memiliki tempat di jiwa mereka. Lagi pula, perpustakaan dengan koleksi bahan perpustakaan yang sangat terbatas dan tidak

mengikuti perbaikan akan semakin ditinggalkan oleh pelanggannya sehingga kesulitan akan dialami. Meningkatkan koleksi perpustakaan tidak hanya harus dilakukan melalui pembelian, tetapi juga sebagai tim dengan kelompok lain yang memungkinkan untuk menambah dan melengkapi koleksi perpustakaan.

Keempat, mengadakan kemajuan perpustakaan; Kemajuan perpustakaan merupakan hal penting yang harus diselesaikan oleh pengelola perpustakaan. Dengan kemajuan tersebut, masyarakat pada umumnya dapat memperoleh jawaban mengenai keberadaan perpustakaan dengan berbagai nilai tambah yang dapat diperoleh dari perpustakaan, sehingga dapat menarik dan menyemangati daerah/klien setempat. Kemajuan merupakan dukungan untuk menyajikan semua latihan di perpustakaan untuk diketahui oleh penduduk secara keseluruhan. Pengembangan perpustakaan pada dasarnya adalah pengumpulan data perdagangan antara organisasi dan klien dengan tujuan utama memberikan informasi tentang item atau administrasi yang diberikan oleh perpustakaan serta meyakinkan klien untuk imajinatif dengan item atau layanan yang diiklankan. Akibat dari kemajuan tersebut adalah berkembangnya perhatian untuk bergerak memanfaatkannya.

Motivasi di balik kemajuan adalah gerakan menghadirkan perpustakaan seperti perkantoran, ragam, jenis administrasi, dan keuntungan yang bisa diperoleh setiap klien. Secara lebih rinci, alasan kemajuan perpustakaan adalah untuk menampilkan kapasitas perpustakaan kepada masyarakat luas, mendorong minat baca individu untuk memanfaatkan ragam perpustakaan tanpa batas dan meningkatkan jumlah individu yang membaca, menghadirkan administrasi dan

administrasi perpustakaan. administrasi perpustakaan meliputi: nama dan logo, spanduk dan handout, presentasi, alamat, promosi, leaflet, spanduk, amplop perpustakaan unik, bookmark, dan lain-lain.

Kelima, membangun kerjasama antar perpustakaan; Menyadari akan keterbatasan suatu perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi sangat beragam, maka membangun kerjasama perpustakaan merupakan langkah yang tepat untuk dilaksanakan. Dengan kemajuan dan perkembangan teknologi informasi, maka membangun kerjasama antar perpustakaan akan lebih mudah dan efisien. Tentunya dalam menjalin kerjasama semacam ini perlu dicapai kesepakatan tentang aspek/aspek yang perlu dikolaborasikan, dengan tetap mempertimbangkan kemungkinan perbedaan antara beberapa perpustakaan. Pada prinsipnya kerjasama ini bertujuan agar informasi yang mereka butuhkan lebih mudah diakses oleh publik.

Keenam, meningkatkan jenis layanan, layanan perpustakaan saat ini tidak sebatas layanan membaca atau memperoleh informasi, tetapi juga dapat diperkaya dengan kegiatan edukatif lainnya, seperti lomba rangkuman, lomba mendongeng/mendongeng, rapat anggota/forum pertukaran anggota perpustakaan, termasuk perpustakaan Pinjaman antar (*inclusive loan service*), seperti dan layanan tambahan lainnya, seperti layanan rekreasi, membuat wisatawan betah.

Ketujuh Dukungan anggaran: Untuk mencapai pelayanan terbaik yang diharapkan, tentu diperlukan dana, meskipun dana tersebut belum tentu dapat mencapai impian yang diharapkan. Manajemen Pelayanan dapat diartikan Sebagai proses penerapan ilmu dan seni dalam menyusun rencana, mengimplemetasikan rencana,

mengkordinasikan dan menyelesaikan aktivitas-aktivitas pelayanan demi tercapainya tujuan pelayanan⁹

Untuk meningkatkan minat baca, setiap jenis perpustakaan memiliki target populasi tertentu. Perpustakaan sekolah melayani siswa dan guru di lingkungan sekolah, perpustakaan umum, pedesaan, dan daerah melayani masyarakat umum dan pedesaan di wilayahnya masing-masing, perpustakaan universitas melayani civitas akademika, dan perpustakaan khusus melayani staf perguruan tinggi..

Program Studi Pendidikan agama Islam adalah suatu jurusan keilmuan yang berpedoman dengan pembelajaran-pembelajaran yang berkaitan dengan agama Islam. Sumber-sumber belajar yang lengkap dan menarik berkaitan dengan agama Islam merupakan kunci dalam minat belajar mahasiswa program Studi Pendidikan Agama Islam. Buku-Buku konvensional maupun E-Book berkaitan dengan agama Islam seperti Akidah akhlak, Al-qur'an dan Hadits, Sejarah Islam adalah beberapa contoh sumber dalam pembelajaran agama islam yang lebih diperbanyak dan diperhatikan oleh perpustakaan guna menarik minat baca mahasiswa.

c. Referensi pembelajaran Agama Islam.

Pembelajaran Agama Islam adalah suatu keilmuan yang sangat penting untuk dipelajari. Pembelajaran Agama Islam merupakan pembelajaran yang mencakup tidak hanya di menyangkut kehidupan di akhirat saja akan tetapi juga dengan kehidupan didunia. Oleh sebab itu referensi perpustakaan yaitu buku-buku

⁹Zenal Mukaram dan Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen pelayanan Publik*. (Bandung: CV Pustaka Setia. 2018) h. 80

berbasis Agama Islam harus diperbanyak harus lebih diperhatikan oleh perpustakaan.

Pengajaran pertama dalam Islam adalah pada ketika Jibril datang menemui Nabi Muhammad Saw. yang sedang berada di gua Hira. Dalam pengajarannya Jibril meminta kepada Nabi Saw. untuk membaca dan mengikuti apa yang dibacakan kepadanya. Surat al-Alaqayat 1 sampai 5 merupakan bukti bahwa kemunculan Islam ditandai dengan pengajaran dan pendidikan sebagai pondasi utama setelah

iman, islam dan ihsan. Yaitu terdapat pada Surah Al-Alaq Ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَلْفَرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Paling Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia yang tidak diketahuinya.”¹⁰

Dari ayat Alquran di atas paling tidak mengisyaratkan ada empat pokok bahasan, yaitu pertama, manusia sebagai subyek dalam membaca, memperhatikan, merenung, meneliti dengan asas niat yang baik yang ditandai dengan menyebut nama Tuhan. Kedua, objek yang dibaca, diperhatikan, dan direnungkan, yaitu materi dan proses penciptaan hingga menjadi manusia sempurna. Ketiga, media dalam melakukan aktivitas membaca dan lain-lain. Dan keempat, motivasi dan potensi yang dimiliki oleh manusia, “rasa ingintahu”.

Pemahaman ayat di atas semakna jika dikaitkan dengan faktor-faktor yang berkaitan dengan proses pendidikan dalam arti *mikro*, yaitu: pendidik, anak didik,

¹⁰Al-halim, *Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Halim Publishing dan Distributing, 2014)

dan alat-alat pendidikan, baik yang bersifat materiil maupun nonmateriil.¹¹

Pendidikan merupakan proses terus menerus dalam kehidupan manusia dari masa umur 0 (nol) menuju manusia sempurna (dewasa). Bahkan Muhammad Abd. Alim mengatakan bahwa pendidikan itu dimulai dari ketika memilih perempuan sebagai isteri. Pendapat ini didasari dari hadis Nabi Saw, yaitu *“Takhayyaru li nutfikum fa innal „Irqa dassas”*. Artinya: “pilihlah olehmu tempat benih kamu, sebab akhlak ayah itu menurun kepada anak”.¹² Oleh karena Islam sangat menaruh perhatian terhadap pendidikan, khususnya proses pertumbuhan anak dari awal pemilihan tempat benih sampai membentuk pribadi individu dalam kehidupan. Dan yang turut berperan dalam pembinaan kepribadian dan pendidikan anak adalah orang tua, masyarakat dan sekolah.

Sementara itu Harun Nasution yang dikutip oleh Syahidin mengartikan tujuan PAI (secara khusus di sekolah umum) adalah untuk membentuk manusia takwa, yaitu manusia yang patuh kepada Allah dalam menjalankan ibadah dengan menekankan pembinaan kepribadian muslim, yakni pembinaan akhlakul karimah, meski mata pelajaran agama tidak diganti mata pelajaran akhlak dan etika.¹³

Pembelajaran Berbasis Agama Islam seperti, fiqih, Al-quran dan Hadist, sejarah kebudayaan Islam, Aqidah dan Akhlak merupakan acuan dalam meningkatkan mutu pembelajaran Agama Islam di perpustakaan. Referensi buku yang banyak dan lengkap serta tertata rapi dapat menarik minat pengunjung untuk

¹¹H. Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), Cet-1, h.8

¹²Muhammad Abd. Alim, *Al-Tarbiyah wa al- Tanmiyah.. fi al-Islam*, (Riyadh: KSA, 1992), h.44-45.

¹³Syahidin, *Aplikasi Metode Pendidikan Quran dalam Pembelajaran Agama di Sekolah*, (Tasikmalaya: Ponpes Suryalaya Tasikmalaya, 2005), h. 20

datang ke perpustakaan guna mempelajari tentang Agama Islam.

Perpustakaan sebagai tempat penyelenggaraan pemikiran, perenungan, perjumpaan, dan informasi tentang kemanusiaan yang mempunyai tugas dan kapasitas mendasar melindungi hasil-hasil sosial umat manusia, terutama sebagai arsip tercetak dan fungsi-fungsi rekaman lainnya serta mewariskan pikiran dan informasi. pada manusia sampai zaman-zaman berikutnya. Tujuan dilaksanakannya kapasitas ini adalah individu-individu yang memiliki masyarakat membaca dan belajar yang tahan lama. Perpustakaan juga mampu membantu kerangka pengajaran publik sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Perpustakaan adalah pusat dan sumber data, ilmu pengetahuan, inovasi, ekspresi dan budaya. Perpustakaan mengambil bagian dalam membangun masyarakat data yang bergantung pada inovasi data dan korespondensi.

Sistem kearsipan dalam hal ini, dilakukan studi dan evaluasi secara menyeluruh mengenai sistem kearsipan yang telah ada dalam Sistem pengolahan perpustakaan provinsi Bengkulu pada suatu perpustakaan harus diperhatikan dengan baik agar menjadikan proses belajar yang aman dan nyaman di dalamnya. Ketertarikan pelajar dan mahasiswa akan perpustakaan daerah harus bisa ditingkatkan agar bisa menarik daya minat belajar bagi pelajar dan mahasiswa.

Peningkatan sistem perpustakaan berbasis teknologi Informasi harus lebih ditingkatkan di perpustakaan agar dapat lebih mempermudah bagi pelajar dan mahasiswa dalam mengakses pembelajaran Pendidikan Agama islam. Perkembangan perpustakaan dalam era masyarakat informasi telah dimanfaatkan

sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi dan pelestarian khasanah ilmu pengetahuan. Peran perpustakaan telah berkembang menjadi pusat komunitas, yang artinya adalah masyarakat dapat berkumpul di perpustakaan dalam rangka pengembangan pengetahuan dan budaya melalui berbagai aktifitas keilmuan sosial. Pada prinsipnya perpustakaan memiliki tiga kegiatan pokok yaitu, mengumpulkan semua informasi yang berkaitan dengan kebutuhan pengguna (to collect), melestarikan, memelihara dan merawat seluruh koneksi perpustakaan (to preserve), dan menyediakan bahan perpustakaan agar dapat di manfaatkan dengan baik oleh pengguna (to make available).¹⁴

Pembelajaran pendidikan agama Islam sangat diperlukan dalam menarik minat belajar bagi siswa dan mahasiswa. Dengan mengadopsi teknologi informasi di perpustakaan, banyak kegiatan yang dapat dikembangkan antara lain sebagai sistem informasi manajemen perpustakaan atau lebih dikenal dengan anatomi perpustakaan. Yaitu kegiatan dalam mengintegrasikan pengadaan, inventarisasi, katalogisasi, sirkulasi koleksi, serta pengolahan data statistik. Kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi yaitu menyimpan, mendapatkan, dan menebarkan ilmu pengetahuan dalam format digital sehingga dapat diakses online menggunakan internet.¹⁵

Peneliti akan meneliti bagaimana proses pelayanan serta referensi pembelajaran Agama Islam yang berlangsung di Perpustakaan daerah Provinsi Bengkulu. Dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai tujuan dari peneliti tentang mengembangkan Pembelajaran pendidikan Agama Islam yang

¹⁴<https://www.worldcat.org/title/encyclopedia-americana/oclc/22703873>

¹⁵Chatrina Esmi Triningsih. *Peran teknologi informasi komunikasi dalam perpustakaan di era digital*. (diakses 12 Juli 2020)

lebih efektif dan efisien sesuai dengan perkembangan zaman yaitu dengan memanfaatkan perkembangan sistem teknologi Informasi dan komunikasi.

Sosialisasi mengenai perpustakaan mengisyaratkan bagaimana cara yang tepat dalam menarik minat belajar mahasiswa. Dalam sosialisasi seseorang dapat mengenal dan melakukan penyesuaian terhadap perpustakaan. Lewat proses sosialisasi, Individu-Individu masyarakat belajar mengetahui dan memahami tingkah laku pekerti apakah yang dilakukan.¹⁶

- d. Kendala Layanan referensi Perpustakaan Daerah Provinsi Bengkulu dalam meningkatkan minat baca agama islam bagi Pengunjung.

Minat untuk membaca dengan teliti pasti sulit untuk dicirikan dengan jelas dan jelas. Namun Prof. A. Suhaenah , ri IKIP Jakarta memberikan arahan terkait hal tersebut, khususnya:"Tingkat minat seseorang dalam membaca harus diperkirakan tergantung pada pengulangan dan jumlah bacaan yang dia baca. Namun, harus ditekankan bahwa membaca tidak diperlukan untuk membaca. Misalnya untuk siswa, bukan buku pelajaran sekolah. Jadi harus diperkirakan dengan pengulangan dan jumlah bacaan yang dibaca dari jenis bacaan tambahan untuk tujuan yang berbeda, seperti memperluas informasi umum." ¹⁷

Perpustakaan merupakan salah satu wadah dalam membentuk dan membangun karakter anak bangsa. Keberadaan perpustakaan harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh siswa serta mahasiswa dalam menuntut Ilmu

¹⁶J. Dwi Narwako, dan Bagong Suyonto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Edisi Kedua Cet. III, (Jakarta: Predana Media Group,2007). H.74

¹⁷Habiba Nur Maulida.*Peran Perpustakaan Daerah Dalam Pengembangan Minat Baca Di Masyarakat*.Jurnal iqra' volume 09 No 02 (Diakses oktober 2015)

Pendidikan Agama Islam dengan berbagai macam cara baik membaca ataupun berkreasi dengan perpustakaan sebagai medianya. Minat dalam meneliti menyiratkan pertimbangan atau lebih memilih (kecenderungan) untuk membaca dengan teliti. Adanya pertimbangan atau preferensi untuk meneliti menjadi alasan berkembangnya minat untuk meneliti. Minat membaca tanpa didukung oleh kantor karena membaca tidak akan membentuk masyarakat yang pengertian.

Optimalisasi layanan yang ada di perpustakaan adalah merupakan salah satu solusi probelmatika yang harus diperhatikan dalam meningkatkan minat baca siswa dan mahasiswa dalam pembelajaran agama Islam. Suatu kunci agar khazanah pengetahuan yang terdapat di perpustakaan dapat diambil manfaatnya adalah dengan cara membaca. Kita sering mendengar dan melihat kenyataan bahwa keterampilan dan minat baca pelajar di Indonesia masih tertinggal dari bangsa lain. Walaupun terdapat laporan terkini yang menyebutkan bahwa terdapat peningkatan minat dan kemampuan membaca pelajar Indonesia.¹⁸

Kualitas literaur-literatur bacaan tentang pembelajarn Pendidikan Agama Islam harus di perhatikan dan juga diperbanyak. Banyak-nya berbagai macam judul bacaan tentang pembelajaran pendidikan agama Islam tentunya akan membuat para siswa dan mahasiswa untuk mencari tahu tentatang apa saja judul materi pembelajaran tentang pendidikan agama islam tersebut,dan Diharapkan itu menjadi salah satu pemacu semangat dari siswa dan mahasiswa untuk membaca dan datang keperpustakaan.

Kualitas sarana dan prasarana penunjang dalam pembelajaran juga sangat

¹⁸Moch. Basit Aulawi.*Optimalisasi Layanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa*. Jurnnal Pustakaloka, Vol 04.No1 Tahun 2012.

menentukan dalam hal menjadikan salah satu sumber daya tarik dari siswa dan mahasiswa dalam kenyamanan mereka dalam membaca. Fasilitas-fasilitas pembelajaran merupakan bagaian yang penting pada zaman serba digitalisasi seperti sekarang ini, karena apabila fasilitas penunjang pembelajaran tidak mendukung dalam pembelajaran menggunakan alat-alat digital seperti penggunaan internet, maka yang terjadi proses pembelajaran akan menjadi tidak efektif. Sebaliknya apabila fasilitas pembelajaran mendukung dalam sistem pembelajaran digital, maka yang terjadi pembelajaran akan menjadi efektif dan efisien¹⁹.

Di era keterbukaan seperti sekarang internet sudah tidak lagi menjadi barang mewah, bahkan sekarang sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam aktivitas setiap hari baik dikalangan masyarakat, terlebih lagi para pelajar dan mahasiswa. Pemanfaatan internet diharapkan dapat memotivasi semangat serta minat belajar siswa untuk belajar lebih mandiri serta berkelanjutan serta berkecakapan serta potensi alami yang dimiliki. Perkembangan kreativitas serta kemandirian peserta didik juga terbuka sangat lebar dengan menjadikan internet sebagai sebuah sistem pembelajaran baru yang harus dikembangkan dan diterapkan di perpustakaan guna untuk menarik minat Siswa dan Mahasiswa dalam mempelajari pendidikan agama Islam.

Peran pustakawan yang kadang kurang baik dalam pelayanannya juga menjadi salah satu faktor problematika yang membuat kurang daya tarik bagi siswa dan mahasiswa. Keberhasilan layanan perpustakaan, terutama dalam

¹⁹Bambang Warsito, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). h 68.

meningkatkan minat baca, ditentukan oleh banyak faktor. Salah satunya adalah tenaga perpustakaan atau pustakawan yang melakukan pelayanan. Pustakawan dituntut untuk melakukan tugasnya secara profesional didasari oleh keterampilan, wawasan pengetahuan dan sikap yang memadai. Pustakawan sekolah harus berusaha semaksimal mungkin untuk membina minat baca para siswa. Pustakawan harus benar-benar memahami prinsip-prinsip membaca, karakteristik membaca yang baik, kesiapan membaca, cara-cara memotivasi para siswa agar senang membaca.²⁰

Perpustakaan perlu mengembangkan program-program layanan sebagai penguatan terhadap keberadaan perpustakaan di perpustakaan daerah. Program tersebut diimplementasikan untuk memperbaiki pelayanan perpustakaan untuk membantu meletakkan landasan perubahan yang dirancang untuk membantu menyempurnakan proses pengajaran dan pembelajaran di sekolah. Program kegiatan yang dirancang tersebut memiliki sasaran antara lain :

1. Mengintegrasikan layanan perpustakaan ke dalam proses pembelajaran.
2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam penelusuran informasi.
3. Meningkatkan tingkat penggunaan perpustakaan

Berdasarkan pendapat teori di atas maka dapat disintesisikan yaitu pelayanan dan referensi Agama Islam merupakan kesatuan yang penting ada dalam perpustakaan provinsi dengan pelayanan yang baik akan dapat menarik minat pengunjung untuk datang ke perpustakaan. Hal ini tentunya juga harus didukung dengan strategi serta fasilitas yang baik di perpustakaan peran pemerintah

²⁰Moch. Basit Aulawi. *Optimalisasi Layanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa*. Jurnnal Pustakaloka, Vol 04.No1 Tahun 2012.

dan masyarakat memiliki peranan yang penting dalam memajukan perpustakaan provinsi.

2. Strategi Perpustakaan Meningkatkan pelayanan dan referensi Agama Islam bagi pengunjung perpustakaan.

Kamus Umum Bahasa Indonesia, melukiskan beberapa implikasi dari kata sistem, khususnya “studi tentang strategi perang, strategi perang, atau akal (duplicity) untuk mencapai tujuan tertentu”. Dari pengertian ini cenderung dikatakan bahwa teknik secara tegas diidentikkan dengan perang berusaha menawarkan definisi prosedur yang lengkap sebagai berikut. Metodologi:

- a. adalah contoh pilihan yang dapat diprediksi, disatukan, dan sangat diperlukan;
- b. mengkarakterisasi dan menyajikan tujuan otoritatif sejauh tujuan jangka panjang, proyek kegiatan, dan kebutuhan penunjukan aset;
- c. memilih bidang yang akan atau akan dikerjakan oleh asosiasi;
- d. berusaha untuk memperoleh manfaat yang bertahan lama, dengan bereaksi secara tepat terhadap keadaan dan bahaya yang menjanjikan dari iklim luar asosiasi, serta kualitas dan kekurangannya
- e. Termasuk semua tingkat progresif dari asosiasi

Sistem dapat dilihat sebagai contoh tujuan, strategi, program, aktivitas, pilihan, atau distribusi aset yang mencirikan bagaimana sebuah asosiasi, hal yang dilakukannya, dan mengapa ia

melakukannya. Oleh karena itu, sistem merupakan augmentasi dari misi untuk menghubungkan asosiasi (atau area lokal) dan situasinya saat ini.

Strategi merupakan prosedur yang digunakan untuk memberikan suasana kondusif dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.²¹ Strategi biasanya dirumuskan untuk memecahkan masalah strategis. Strategi yang menjelaskan respons organisasi terhadap pilihan kebijakan utama adalah alat untuk mencapai tujuan perusahaan yang terkait dengan tujuan jangka panjang, rencana tindak lanjut, dan prioritas alokasi sumber daya. Penulis dapat menyimpulkan bahwa itu adalah cara perilaku menggunakan semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan atau sasaran organisasi dengan mempertimbangkan faktor lingkungan internal dan eksternal organisasi.

Setiap eksekutif senior, manajer, penanggung jawab, ketua, direktur, pejabat senior dan junior, pejabat senior, menengah dan junior harus memahami strategi ini. Ini harus diperhitungkan karena strategi ini diterapkan oleh semua orang di setiap level, bukan hanya pejabat senior. Layanan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan utama setiap perpustakaan.²²

Bantuan ini merupakan gerakan yang langsung diidentikkan dengan daerah setempat, sekaligus menjadi tolak ukur pencapaian tugas perpustakaan. Oleh karena itu dari meja layanan akan dikembangkan gambaran dan citra perpustakaan, sehingga seluruh kegiatan perpustakaan akan diarahkan dan terfokus kepada bagaimana memberikan pelayanan yang baik sebagaimana

²¹Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia. 2011), h. 18

²²Jejen Mustah, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015) h. 2

dikehendaki oleh masyarakat pemakai.

Pelayanan yang baik adalah yang dapat memberikan rasa senang dan puas kepada pemakai. Bentuk nyata pelayanan perpustakaan tersebut antaralain: Pelayanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan/yang dikehendaki masyarakat pemakai, Berorientasi pada pemakai, berlangsung tepat waktu dan sasaran, berjalan mudah dan sederhana murah dan ekonomis menarik menyenangkan dan dapat menimbulkan rasa simpati, ramah taah, bersifat inovatif membimbing dan mengarahkan tetapi tidak bersifat menggurui serta informatif. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Bab V Mengenai Layanan Perpustakaan menyebutkan bahwa: (1) layanan Perpustakaan dilakukan secara prima berorisentasi bagi kepentingan pemustaka, (2) setiap perpustakaan menerapkan tata cara layanan perpustakaan berdasarkan standar nasional perpustakaan, (3) setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, (4) Layanan perpustakaan sebagaimana yang dimaksud ayat satu dikembangkan melalui pemanfaatn sumber daya perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka (5) layanan perpustakaan diselenggarakan sesuai dengan standar nasional pemustaka mengoptimalkan layanan perpustakaan dan lain sebagainya.

Berangkat dari pemikiran tentang teknik, administrasi, sistem administrasi, administrasi perpustakaan, maka yang dimaksud dengan metodologi administrasi perpustakaan di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Surakarta adalah sarana yang digunakan untuk memutuskan kegiatan perpustakaan. Kantor Arsip

dan Perpustakaan Daerah Kota Surakarta dengan menggunakan setiap aset yang dapat diakses. dalam memberikan administrasi perpustakaan dengan mempertimbangkan unsur alam dalam dan luar perkumpulan.

Berdasarkan pendapat kajian teori diatas maka dapat disintesis bahwa Strategi yang baik dapat dipandang sebagai pola tujuan dalam memajukan perpustakaan Provinsi dengan strategi yang baik maka akan memiliki suatu arah yang jelas dan terstruktur untuk lebih memajukan pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam di Dinas Perpustakaan dan kearsipan Provinsi.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

1. Hasil penelitian Fatma Husani (2018), yang berjudul “perpsepsi pemustaka terhadap layanan perpustakaan dinas perpustakaan daerah kabupaten aceh tenggara. Perpsepsi pemustaka terhadap layanan perpustakaan dinas perpustakaan daerah kabupaten aceh tenggara cukup baik dan efektif baik dalam hal layanan sirkulasi, layanan referensi, fasilitas layanan dan persepsi pemustaka terhadap pustakawan.
2. Sinta Wigar Nengtyas (2010), yang berjudul “Strategi Pelayanan perpustakaan di kantor Arsip dan perpustakaan daerah Kota surakarta”.Melihat pentingnya keberadaan perpustakaan di daerah, maka didirikanlah salah satu jenis perpustakaan, khususnya perpustakaan umum. Perpustakaan umum merupakan salah satu perangkat pemerintahan lingkungan yang berada di bawah dan cakap kepada kepala daerah (pejabat/ketua). Perpustakaan umum berfungsi untuk melayani semua lapisan masyarakat dalam memperoleh dan meningkatkan informasi. Jadi dapat dikatakan bahwa perpustakaan umum memiliki pekerjaan penting dalam keberadaan ilmiah negara.
3. Sri Tri Susanawati (2011), yang berjudul “Kualitas pelayanan perpustakaan daerah kota surakarta”. Perpustakaan daerah kota surakarta sebagai salah satu perpustakaan umum yang bergerak dalam bidang pelayanan informasi. Perpustakaan daerah dituntut untuk dapat dicermati, tanggap terhadap kebutuhan serta memberikan pelayan yang baik terhadap masyarakat.

TABEL KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU

Tabel 2.1

No	Nama	Judul (Tahun)	Rumusan Masalah dan Tujuan	Metode	Hasil
1	Sinta wigar Nengtyas	2010	Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana Strategi pelayanan Perpustakaan Di kantor arsip dan perpustakaan daerah kota surakarta, Apa faktor pendukung an penghambat pelayanan perpustakaan. Tujuan penelitian Menetahui Bagaimana Strategi pelayanan Perpustakaan daerah kota surakarta, mengetahui faktor pendukung dang penghambat pelayanan perpustakaan.	Kualitatif deskriptif	a)Belum memadai fasilitas gedung sarana dan prasarana. b) Belum tercukupi pegawai perpustakaan.
2	Fatma Husani	2018	Rumusan masalah adalah bagaimanakah persepsi pemustaka terhadap layanan perpustakaan Di dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara. Tujuan penelitian mengetahui persepsi pemustaka terhadap layanan perpustakaan di Dinas Perpustakaan daerah kabupaten kepahiang	Kuantitatif deskriptif	Persepsi pemustaka terhadap layanan perpustakaan cukup baik dalam sirkulasi, referensi, dan fasilitas layanan
3	Sri Tri Susnawati	2011	Rumusan masalah: Bagaimana Kualitas pelayanan Perpustakaan daerah Kota surakarta dan apa upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan daerah kota surakarta. Tujuan penelitian mengetahui kualitas pelayanan perpustakaan daerah kota surakarta, penelitian dialkuakan dengan harapan menjadi input yang berguna bagi perpustakaan daerah kota surakarta	Kualitatif deskriptif	Kualitas pelayanan perpustakaan daerah kota surakarta sudah berjalan dengan cukup baik dalam pelayanan semua aspek baik referensi dan lain sebagainya

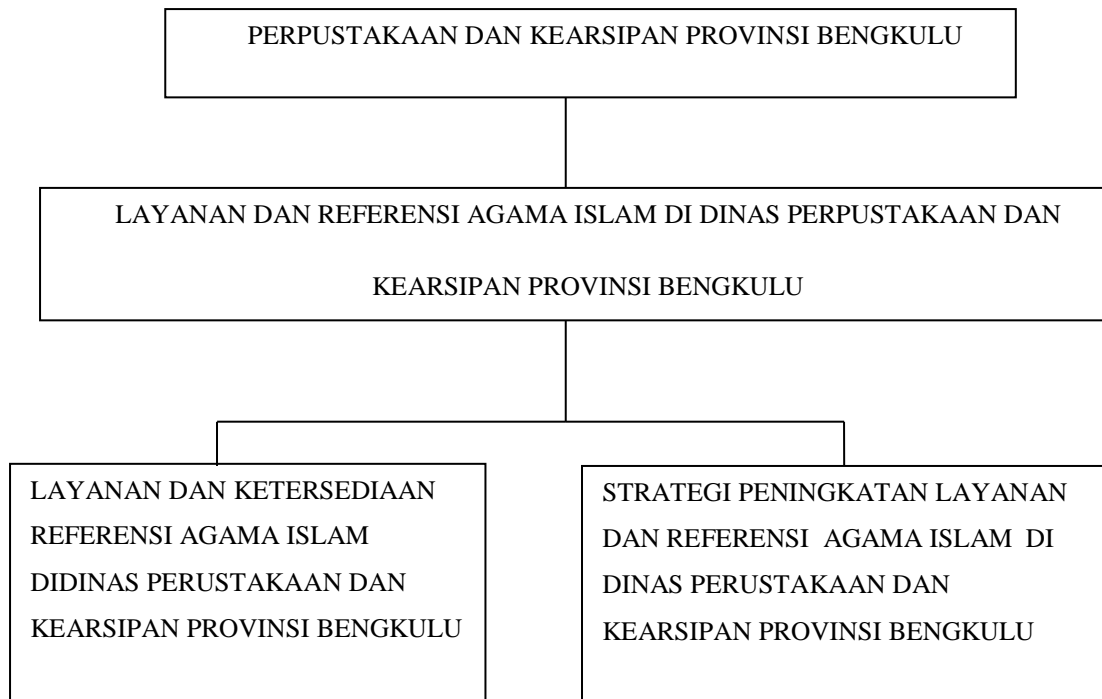
C. Kerangka Berpikir

Perpustakaan merupakan suatu wadah yang dapat dijadikan tempat dan sumber referensi dalam belajar. Fasilitas berupa pelayanan yang baik dalam perpustakaan daerah yang dibentuk oleh pemerintah dalam usaha menarik minat membaca maupun menulis bagi masyarakat Umum, Siswa Maupun mahasiswa di daerah-daerah khususnya dalam pembelajaran Islam.

Pelayanan perpustakaan yang baik tentu akan menarik minat masyarakat untuk datang ke perpustakaan. Oleh sebab itu memperbaiki sistem pelayanan perpustakaan merupakan hal yang wajib dilakukan guna membuat perpustakaan dapat menarik minat masyarakat buntut datang terutama Mahasiswa. sebagai sumber dalam mencari materi pembelajaran mengenai agama Islam maupun meneliti tentang agama Islam dengan membaca dan menulis berbagai macam buku sebagai sumber belajar yang ada di perpustakaan. Materi pembelajaran seputar Islam seperti al-qur'an dan hadits, aqidah dan akhlak, maupun sejarah Islam bisa diakses mahasiswa di perpustakaan.

Pelayanan serta publikasi yang baik merupakan upaya yang bisa dilakukan perpustakaan daerah dalam menarik minat mahasiswa untuk datang dan membaca di perpustakaan daerah. Dengan pelayanan yang baik fasilitas yang ada di perpustakaan cukup lengkap maka diharapkan bisa menarik minat mahasiswa untuk datang ke perpustakaan. Sistem publikasi yang luas serta sosialisasi yang baik dikalangan mahasiswa khususnya mahasiswa IAIN Bengkulu juga akan banyak mahasiswa mengetahui tentang perpustakaan Daerah Provinsi Bengkulu

maka diharapkan akan membuat persentase mahasiswa naik untuk datang ke perpustakaan daerah.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan dengan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi subjek yang alamiah, (sebagaimana adanya adalah eksperimen)

di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi²³.

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Karena orientasinya demikian, sifatnya mendasar dan naturalis atau bersifat kealamian, serta tidak bias dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan.

B. Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu yang berada di Jl Mahoni No 12, Padang jati, Kec. Ratu Samban, Kota

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2013), h. 15.

Bengkulu pada tanggal 19 Maret sampai 30 April 2021, Urutan pemeriksaan dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) mengatur dengan Dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu (masukkan izin penelitian) yang dilakukan tanggal 22 Maret 2021.
- 2) Peninjauan ruang atau wilayah pemeriksaan yang dilakukan pada tanggal 22 maret sampai 26Maret 2021.
- 3) Dislusi atau kourdinasi Informan Pemelitian yang dilakukan pada tanggal 23 Maret sampai 26maret 2021
- 4) Berbagai macam informasi pertemuan yang dilakukan pada tanggal 23 maret sampai 26 maret 2021.
- 5) Ragam informasi Observasi dilengkapi pada tanggal 23 Maret sampai 30maret 2021.
- 6) Pendataan Dokumentasi yang diselesaikan pada tanggal 23 Maret sampai 30maret 2021.
- 7) Koreksi pemenuhan Data yang dilakukan pada tanggal 23 Maret sampai 31maret 2021.
- 8) Koordinasi riset yang selesai pada tanggal 30 April 2021.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber informasi yang lugas memberikan informasi kepada otoritas informasi, berikut informasi penting dari Kepala Dinas, Pegawai perpustakaan, dan pengunjung perpustakaan. Data primer dapat juga berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu metode survei dan observasi

2. Data Sekunder

Menjadi sumber tertentu yang tidak langsung memberikan otoritas informasi namun melalui orang lain atau arsip. Di sini para analis mengambil dari buku-buku, diari logis, makalah atau proposisi, dan tulisan lain yang diidentifikasi dengan bantuan dan aksesibilitas referensi Islam di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu.

D. Informan Penelitian

Sumber dalam investigasi ini adalah individu yang memberikan data tentang informasi yang dibutuhkan analis diidentifikasi dengan pemeriksaan yang sedang diselesaikan. Sumber dalam pemeriksaan ini adalah:

- a. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan provinsi Bengkulu
- b. Pegawai/pustakawan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu
- c. Pengunjung Perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu

Tabel 3.2

No	Permasalahan	Indikator	Metode
1	Bagaimana Pelayanan Dan referensi perpustakaan Daerah dan referensi Pembelajaran Agama Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan Perpustakaan oleh pemustaka 2. Sarana dan Prasarana perpustakaan 3. Buku pembelajaran Agama Islam 	Observasi wawancara
2	Bagaimana Strategi perpustakaan daerah provinsi Bengkulu bagi pengunjung dalam pembelajaran Agama Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi pemustaka dalam melayani pengunjung 2. Strategi dalam pengembangan buku pembelajaran agama islam 	Observasi wawancara

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu aktivitas terhadap suatu proses objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Strategi ini akan dikoordinasikan untuk melihat gambaran keseluruhan area eksplorasi dengan mengarahkan persepsi langsung ke area pemeriksaan.

Observasi menurut Sutrisno Hadi observasi merupakan suatu kegiatan/aktivis yang sangat kompleks yang terdiri dari segala macam proses, baik itu proses biologis atau juga proses psikologis yang lebih mementingkan proses-proses ingatan serta pengamatan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data²⁴. Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun wawancara tidak langsung dilakukan terhadap seseorang yang diminta keterangan tentang orang lain.²⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data pelengkap berupa keadaan atau kondisi sosial, budaya dan kecenderungan di sekitar subjek, atau bahkan digunakan untuk memperoleh jenis data primer seperti yang dimaksudkan peneliti diatas. Hal ini sangat penting untuk dijadikan bahan perbandingan dengan data yang diperoleh dengan teknik-teknik lain oleh peneliti. Atau dengan kata lain, sebagai bahan untuk mengadakan verifikasi.

3. Dokumentasi

²⁴Lebrin dan hadi, *Metode Pengumpulan Data*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2007), h.56.

²⁵Pupuh Fathurahman, *Metode Penelitian Pendidikan....*h.173

Dokumentasi adalah yaitu ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan.²⁶

E. Teknik Keabsahan Data

Agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, peneliti perlu melakukan keabsahan data dengan teknik trigulasi. Trigulasi adalah teknik pengumpulan data dengan sekaligus melakukan uji dan pengecekan kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan tiga teknik yaitu observasi terstruktur, wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur serta dokumentasi sebagai sumber data

G. Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan hasil eksplorasi yang tepat dan benar, penting untuk memanfaatkan teknik yang tepat untuk membedah informasi. Penyelidikan yang digunakan untuk memecah informasi subjektif membutuhkan kemajuan yang menyertainya:

- a. Mendapatkan informasi dari lapangan dengan memimpin tinjauan lapangan, pertemuan, dan dokumentasi. Sifat informasi ditentukan oleh sifat instrumen. berbagai informasi atau instrumen estimasi. Dengan asumsi perangkat pengumpulan informasi dapat diandalkan dan substansial, informasi tersebut juga sangat solid dan sah.

²⁶Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pramadamedia group, 2016), h.90.

b. Informasi berkurang

Informasi yang didapat dari lapangan sangat banyak. Dengan cara ini harus dicatat dengan hati-hati dan lengkap. Mengurangi informasi berarti menyimpulkan, memilih hal-hal mendasar, memusatkan perhatian pada hal-hal penting, mencari topik dan contoh. Dengan cara ini informasi yang telah dikurangi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan spesialis untuk mengumpulkan informasi lebih lanjut dan mencarinya jika perlu.

c. Tampilan Informasi (Data Display)

Penyajian informasi sebaiknya dapat berupa penggambaran singkat, grafik, dan sebagainya. Namun, yang paling sering digunakan adalah pesan cerita. Dengan menunjukkan informasi, akan lebih jelas apa yang terjadi, merencanakan pekerjaan berikut tergantung pada apa yang dirasakan.

d. Akhir dan konfirmasi

Informasi yang telah dirancang, dipusatkan, dan didalangi dengan sengaja melalui pengurangan dan penyajian informasi yang kemudian ditutup sehingga pentingnya informasi tersebut dapat ditemukan..²⁷

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*...h. 243

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Fakta Temuan Penelitian

1. Deskripsi Wilayah Penelitian

a. Riwayat singkat Berdirinya Perpustakaan

Dinas Pervustakaan dan Kearsivan Provinsi Bengkulu merupakan perpustakaan yang berada di kawasan pusat kota, tepatnya di Jalan Mahoni No. 12, Padang Jati, Kec. Penguasa Samban, Kota Bengkulu. Posisi letak sangat strategi selain terletak ditengah kota sekolah ini dekat dengan perkantoran kemudian terletak dikawasan bersejarah dan berada didekat sekolah dan Stadion serta rumah sakit Kota Bengkulu. Berdasarkan SK kemendikbud Nomor 0221/0/1980 dengan nama perpustakaan wilayah Provinsi Bengkulu, pada awalnya merupakan Unit pelaksanaan Teknis (UPT) dari pusat pembinaan Perpustakaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kemudian pada tahun 1989 perpustakaan Wilayah Provinsi Bengkulu berganti nama menjadi Perpustakaan Daerah Bengkulu berdasarkan kepres Nomor 11 Tahun 1989 yang dipimpin oleh seorang kepala Perpustakaan Daerah dan bertanggung Jawab langsung kepada Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang menjalankan tugasnya memperhatikan petunjuk gubernur kepala Daerah tingkat Provinsi Bengkulu. Selanjutnya pada tahun 1997 perpustakaan Wilayah Provinsi Bengkulu berganti kembali menjadi perpustakaan Nasional Provinsi Bengkulu dengan dikeluarkan Keppres Nomor 50 tahun 1997.

Pada perkembangan berikutnya mengikuti pelaksanaan dari sistem otonomi Daerah, berdasarkan Peraturan daerah (perda) Nomor 29 tahun 2001 maka perpustakaan kembali berganti nama menjadi Badan Perpustakaan provinsi Bengkulu, perubahan ini diiringi dengan perubahan pada tingkat struktur yang naik dari eselon IIIA (tiga) A menjadi eselon II A (dua) A.

Terakhir, mengikuti keluarnya perda Provinsi Bengkulu Nomor 41 Tahun 2009, Badan Perpustakaan Provinsi Bengkulu menggunakan nama Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Bengkulu. Selanjutnya pada tahun 2016 berdasarkan peraturan Daerah (perda) Nomor 8 tahun 2016 menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu. Secara ringkas dalam usisanya yang ke 37 tahun, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu telah 6 kali berganti nama dan 11 kali berganti pimpinan.²⁸

b. Situasi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Bengkulu

Gedung Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu merupakan bangunan permanen dan juga dibatasi oleh pagar pembatas sebagai pembatas bangunan sekitarnya.. Bangunan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu terletak di Jl Mahoni No 12, Padang jati, Kec. Ratu Samban, Kota Bengkulu dengan letak perpustakaan yang sangat strategis terletak ditengah-tengah kota yang padat dengan penduduk dan terlatak diantara banyak kantor serta

²⁸[Http: perpusda.bengkuluprov.go.id](http://perpusda.bengkuluprov.go.id)

sekolah diantaranya kantor dinas Pendidikan dan kebudayaan provinsi Bengkulu dan juga Sma Negeri 5 Kota Bengkulu. Melihat dari bangunannya Dinas perpustakaan dan Kerasipan Provinsi Bengkulu ini dapat dikatakan baik dan dimana terdapat beberapa ruangan yang dapat dijadikan tempat untuk membaca yang nyaman bagi pengunjung. Dari beberapa ruangan diantara yang terdapat ruangan referensi, ruangan pustakawan, ruangan kepala perpustakaan, ruangan pengelola perpustakaan dan terdapat juga ruangan anak. Dan Dinas perpustakaan dan Kerasipan provinsi Bengkulu juga memiliki ruang untuk tamu atau lobi bagi pengunjung perpustakaan dan terdapat juga rak-rak kayu yang tersusun di ruangan depan guna untuk meletakkan barang-barang pengunjung perpustakaan agar tersusun rapi. Perpustakaan ini juga memiliki fasilitas seperti Wi-fi yang dapat digunakan oleh pengunjung perpustakaan.²⁹

c. Visi dan Misi dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu

Visi Dinas perpustakaan dan Kearsipan provinsi Bengkulu:

Visi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu adalah Bengkulu gemar membaca dan tertib arsip 2021.

Misi Dinas perpustakaan dan Kearsipan provinsi Bengkulu:

Adapun misi Dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu Antara lain:

- 1) Mewujudkan masyarakat provinsi Bengkulu yang gemar membaca.

²⁹Dokumentasi di ruang pelayanan dan pengolahan perpustakaan pada tanggal 24 Maret 2021

2) Mewujudkan pemerintahan provinsi Bengkulu yang tertib Arsip.³⁰

d. Fasilitas Sarana dan Prasarana dinas perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu

Dalam rangka memajukan Dinas perpustakaan dan Kearsipan provinsi Bengkulu yang sudah dibangun dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang baik bagi pengunjung dalam hal pelayanan dan referensi Agama Islam Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu. Data sarana dan Prasarana dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3

Laporan Frekuensi Tahunan Kunjungan Periode 2019 s/d 2019

Berdasarkan Lokasi perpustakaan

No	Tanggal Kunjungan	Lokasi Perpustakaan	Lokasi Ruang	Jumlah Anggota	Jumlah Non anggota	Jumlah Rombongan (personil)
1	2019	Lokasi 1	r. baca umum	9982 (2213 Laki-Laki, 7769 Perempuan)		
2	2019	Lokasi 1	Lobby Utama		2448 (1775 Perempuan, 673 LK)	
3	2019	Lokasi 1	Loby Utama	1821 (1424 Pr, 397 Lk)		
4	2019	Lokasi 1	Lobby Utama			22 (15 Lk, 7pr)

³⁰Dokumentasi pada tanggal 24 Maret 2021

5	2019	Lokasi 1	R. baca		38 (30 pr, 8 lk)	
6	2019	Lokasi 1	R. baca Umum	29 (25 Pr, 4Lk)		
7	2019	Lokasi 1	Lobby Utama			
8	2019	Lokasi 1	r. baca umum		717 (178 lk, 539 pr)	
9	2019	Lokasi 1	Lobby Utama			8 (1lk,7 pr)
10	2019	Lokasi 1	Lobby Utama			16 (8 lk,8pr)
11	2019	Lokasi 1	Lobby Utama			10 (3lk, 7pr)
12	2019	Lokasi 1	Lobby Utama			10 (3lk, 7pr)
13	2019	Lokasi 1	Lobby Utama			10 (3lk, 7pr)
14	2019	Lokasi 1	Lobby Utama			10 (3lk, 7pr)
15	2019	Lokasi 1	Lobby Utama			
16	2019	Lokasi 1	Lobby Utama			3(1lk, 2pr)
17	2019	Lokasi 1	Lobby Utama			19 (5lk, 14pr)
18	2019	Lokasi 1	Lobby Utama			
19	2019	Lokasi 1	Lobby Utama			
20	2019	Lokasi 1	r. Baca Umum			130 (67lk, 63pr)
21	2019	Lokasi 1	R. baca Umum			150 (11olk, 50pr)

22	2019	Lokasi 1	Lobby Utama			
Total				11832	3203	388

Sumber data: Dokumentasi Dinas perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu Pada tanggal 24 maret 2021

Berdasarkan data-data diatas, dapat disimpulkan bahwa pengunjung perpustakaan tahaun 2019 dan rata-rata pengunjung perpustakaan pada setiap tahunnya yaitu berjumlah 15.423 orang pengunjung.

e. Jumlah Judul Koleksi Perpustakaan Provinsi Tahun 2019

Berdasarkan Peraturan kepala perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 9 tahun 2017 tetntang standar perpustakaan provinsi, Jumlah koleksi Perpustakaan provinsi tipe C (Perpustakaan Provinsi Bengkulu) paling sedikit memiliki 40.000 judul.

Tabel 4. 5

Jumlah Judul Koleksi Perpustakaan Provinsi Tahun 2019

No	Jenis Koleksi	Judul/katalog
1	Koleksi Deposit	2.739 / 3.974 eksmplar
2	Koleksi Umum	27.141 / 81.608 eksmplar
3	BI Corner	264 / 274 eksmplar
4	Perpustakaan Keliling	2.486 / 5.612 eksmplar
5	Koleksi Braille	72 / 130 eksmplar
6	E-Book (Buku Digital)	3000 / 3000 e-book
	<i>Jumlah</i>	35.702 / 94.598 eksmplar

Sumber data: Dokumentasi Dinas perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu Pada tanggal 29 maret 2021

Jadi pada tahun 2019 dinas perpustakaan dan kearsipan Provinsi Bengkulu memiliki judul buku dengan persentase:

$$\frac{35.702}{40.000} \times 100\% = 89,255\%$$

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada segmen ini, dari hasil kajian informasi, para ahli akan memanfaatkan hasil eksplorasi sebagai data tentang administrasi dan aksesibilitas referensi Islam di perpustakaan dan ketersediaan wilayah Bengkulu. Dalam penyelidikan ini, 7 sumber diambil dan ditemui. Semua saksi terpilih adalah orang-orang yang memikirkan administrasi dan aksesibilitas referensi Islam di Perpustakaan Daerah Provinsi Bengkulu.

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan Kepala Kantor perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu, pelayan perpustakaan, dan pengunjung dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu. Dengan rumusan masalah (a) Bagaimana Pelayanan dan ketersediaan referensi Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu bagi Pengunjung perpustakaan dalam pembelajaran Agama Islam. (b) Bagaimana Strategi perpustakaan meningkatkan Pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam bagi pengunjung.

A. Bagaimana Pelayanan dan ketersediaan referensi Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu bagi Pengunjung perpustakaan dalam pembelajaran Agama Islam

1. Pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam bagi pengunjung

Untuk menggali persoalan ini maka dalam hal ini peneliti mewawancarai informan lainnya. Mengingat konsekuensi pertemuan dan persepsi langsung di lapangan, cenderung terlihat bahwa informasi bahwa pelayanan dan ketersediaan

referensi Agama Islam sudah baik tetapi masih perlu ada hal-hal yang diperbaiki lagi kedepannya terutama referensi Agama Islam berupa kitab-kitab seperti kitab tafsir. Dalam hal ini Peneliti pertama-tama menanyakan mengenai bagaimana pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam Bagi pengunjung perpustakaan. Berikut ini adalah hasil wawancara antara peneliti dengan pustakawan yang diperoleh peneliti:

“Terkait pelayanan petugas perpustakaan suda menjalankan sesuai dengan pedoman yang ada, para petugas pelayan perpustakaan telah melayani dengan baik bagi pengunjung perpustakaan akan tetapi tetap masih ada kekurangan disana sini oleh sebab itu akan ada evaluasi secara terus menerus tentang kinerja para petugas pelayanan perpustakaan. Dalam masalah referensi Agama Islam di karenakan dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu ini adalah perpustakaan umum, jadi pihak perpustakaan itu tidak terfokus pada satu subjek saja yaitu referensi Agama Islam, akan tetapi semua bidang keilmuan yang kami sediakan. Namun pada dasarnya buku referensi Agama Islam itu paling banyak referensinya daripada buku referensi bidang keilmuan lainnya, karena pengunjung perpustakaan itu banyak dari kalangan mahasiswa IAIN Bengkulu mahasiswa Universitas Bengkulu yang mencari tentang referensi Agama Islam oleh karenanya pihak pengelola menyediakan banyak buku referensi Agama Islam”³¹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pelayan perpustakaan peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelayanan perpustakaan di Dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu sudah baik namun masih ada hal-hal yang harus diperbaiki dan dievaluasi, kemudian masalah referensi Agama Islam umum maka perpustakaan tidak hanya terfokus pada satu bidang pembelajaran yaitu bidang referensi Agama Islam saja akan tetapi bidang keilmuan lain juga, namun pada dasarnya referensi Agama Islam yang paling

³¹Wawancara Dengan informan Tutik Yuniarti, pada tanggal 24 maret 2021

banyak ada di perpustakaan karena pengunjung perpustakaan kebanyakan adalah mahasiswa IAIN Bengkulu dan juga mahasiswa UNIB yang serimh mencari referensi Agama Islam.

Peneliti Juga menanyakan kepada informan penelitian lainnya, yaitu kepala bidang Layanan perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu mengenai bagaimana pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam di dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu. Berikut ini adalah Hasil wawancara peneliti dengan kepala Dians perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu:

“Pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam di dinas perpustakaan dan kearsipan Provinsi Bengkulu ini sudah cukup baik. Kalau bicara mengenai pelayanan, pelayanan di perpustakaan provinsi ini saya rasa sudah cukup baik para petugas pelayanan yang ada di perpustakaan sudah bekerja dengan optimal dalam melayani para pengunjung yang datang ke perpustakaan ini, kemudian soal referensi Agama Islam itu juga sudah cukup lengkap yang ada di perpustakaan ini. Tidak hanya referensi Agama Islam akan tetapi juga referensi-referensi Umum lainnya. Akan tetapi memang perlu ada perbaikan lagi kedepannya untuk lebih meningkatkan minat baca masyarakat khususnya masyarakat yang ada di kota Bengkulu untuk datang ke perpustakaan, oleh sebab itu perpustakaan berencana akan merenovasi beberapa bagian perpustakaan kemudian menambah fasilitas yang ada di perpustakaan agar lebih membuat pengunjung itu merasa nyaman dan meningkatkan minat baca mereka untuk datang ke perpustakaan Provinsi Bengkulu ini.”³²

Dari hasil wawancara peneliti dengan kepala dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu mengenai bagaimana pelayanan dan ketersediaan referensi-referensi Agama Islam perpustakaan, maka peneliti dapat menyimpulkan

³²Wawancara dengan informan willy Purnama, pada tanggal 29 maret 2021

bahwa pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam yang ada di perpustakaan itu sudah cukup baik. Karena pelayanan yang dilakukan oleh petugas layanan perpustakaan itu sudah optimal dalam hal melayani pengunjung perpustakaan. dan referensi-referensi Agama Islam yang ada di perpustakaan juga sudah cukup baik, Namun memang perlu ada hal-hal yang harus diperbaiki agar lebih menarik minat baca pengunjung perpustakaan, karenanya pihak pengelola perpustakaan akan merenovasi dan menambah fasilitas yang ada di perpustakaan Provinsi Bengkulu.

Untuk Mengetahui bagaimana pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam di perpustakaan daerah Provinsi Bengkulu, peneliti dalam hal ini juga mewawancarai beberapa informan yaitu pengunjung perpustakaan guna mendapatkan informasi mengenai pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam Pengunjung perpustakaan dan arsip Provinsi Bengkulu. Berikut adalah hasil wawancara dengan pengunjung perpustakaan library:

“Dalam kasus pelayanan di kantor perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu amat baik, mereka melayani namun dalam hal ini terkadang malah pengunjung perpustakaan yang kurang paham dalam alur yang ada di perpustakaan provinsi Bengkulu ini, banyak diantara mereka yang mengambil buku kemudian tidak mengembalikannya lagi ke tempat semula, sehingga pengunjung yang lain susah untuk mendapat buku-buku Agama Islam yang mereka cari seperti buku fiqh dan lain sebagainya. Terkait referensi Agama Islam di perpustakaan provinsi ini sudah cukup baik referensinya sudah ada cukup banyak referensi Agama Islam yang bisa dibaca oleh pengunjung perpustakaan”³³

³³Wawancara dengan Informan Jodi dwi Mahardika, pada tanggal 25 maret 2021

Peneliti juga mewawancarai pengunjung lainnya yaitu salah satu Mahasiswa di Kota Bengkulu yang merupakan pengunjung kantor perpustakaan dan kearsipan propinsi Bengkulu. Berikut adalah hasil wawancara periset:

“Pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam Di dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu dalam pelayanan dan referensi agama Islam sudah cukup baik, karena disana telah ada cukup banyak buku pembelajaran Agama Islam, tidak hanya itu disana juga terdapat cukup banyak buku buku bidang umum lainnya sehingga memudahkan pengunjung dalam mencari buku yang diinginkan, terkait pelayanan sudah baik juga karena disana pelayanan nya sudah baik dan ramah dalam mengarahkan penunjang dalam mencari buku yang ingin di cari di perpustakaan dan apabila pengunjung terdapat kesulitan para petugas pelayan perpustakaan segera mengarahkan dengan baik.”³⁴

Kemudian dalam pelayanan dan referensi Agama Islam ini peneliti juga mewawancarai pengunjung masyarakat di kantor perpustakaan dan kearsipan propinsi Bengkulu. Berikut adalah hasil wawancara peneliti:

“Pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam di dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu sudah baik, namun referensi-referensi Agama Islam kurang banyak referensinya sehingga terkadang kesulitan dalam mencari buku yang diinginkan terutama buku mazhab kemudian tafsir Al-qur’an dan hadist. Kemudian masalah pelayanan perpustakaan oleh petugasnya belum cukup melayani dengan baik karena terkadang masih bingung dalam mencari referensi Agama Islam disana.”³⁵

Berdasarkan hasil dari wawancara peneliti dengan pengunjung perpustakaan peneliti menyimpulkan bahwa pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam di dinas Perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu sudah cukup baik dalam pelayanannya namun masih perlu perbaikan dalam sistem pengolahan seperti

³⁴Wawancara dengan informan Apriliansyah, pada tanggal 25 maret 2021

³⁵Wawancara dengan informan susi dan ririn, pada tanggal 26 maret 2021

sistem opac bagi pengunjung dan lebih bisa melayani lagi pengunjung perpustakaan dengan baik, kemudian pelayanan seperti sistem internet perpustakaan yang bisa diakses masyarakat harus disosialisasikan supaya masyarakat dapat mengetahui cara mengakses perpustakaan melalui internet, kemudian dalam masalah referensi Agama Islam juga sudah cukup baik sudah ada banyak referensi yang bisa dibaca oleh pengunjung perpustakaan namun butuh pembaharuan referensi-referensi terbaru supaya lebih menarik minat baca pengunjung untuk datang ke perpustakaan.

2. Fasilitas sarana prasarana penunjang pelayanan dan referensi Agama Islam

Dalam proses pembelajaran atau membaca mengenai pembelajaran Agama Islam di dinas perpustakaan dan kearsipan Provinsi Bengkulu yang optimal, tentunya diperlukan indikator sarana dan prasarana penunjang yang baik sehingga dapat menarik minat baca pengunjung perpustakaan. Untuk menggali informasi mengenai fasilitas sarana dan prasarana penunjang pelayanan dan referensi Agama Islam, dalam hal ini peneliti mewawancarai petugas pelayan perpustakaan. Adapun hasil wawancara adalah sebagai berikut:

“Fasilitas sarana dan prasarana perpustakaan belum optimal dalam pelayanan pengunjung maupun dalam referensi khususnya referensi Agama Islam masih belum bisa memenuhi terutama bagi mahasiswa IAIN Bengkulu yang sering menanyakan soal referensi Agama Islam Mengenai Tafsir dan mazhab. Hal semacam ini belum bisa terpenuhi banyak dari mahasiswa IAIN Bengkulu dan unib belum merasa optimal dalam referensi Agama Islam. Akses berupa komputer belum prima terutama jaringan internet seperti wi-fi dan kabel yang belum prima dan belum memenuhi ekspektasi dari pengunjung, nanti kedepannya akan ada perombaan secara besar mengenai fasilitas seperti penambahan ruangan komputer,

ruangan audio visual dan ruangan mini teater. Sehingga diharapkan lebih menarik minat pengunjung untuk datang ke perpustakaan dan merasa nyaman untuk mengunjungi perpustakaan.”³⁶

Dari hasil wawancara peneliti dengan petugas pelayan dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu mengenai fasilitas sarana dan prasarana penunjang dalam pelayanan dan referensi Agama Islam maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sarana prasarana perpustakaan belum optimal karena masih banyak yang harus diperbaiki terutama dalam penambahan referensi Agama Islam karena banyak dari mahasiswa IAIN Bengkulu dan juga mahasiswa perguruan tinggi lainnya yang merasa referensi Agama Islam di perpustakaan ini belum cukup banyak terutama dalam hal tafsir dan mazhab. Oleh karena itu pengelola perlu untuk menambah referensi Agama Islam yang ada di perpustakaan supaya memberikan pelayanan serta kepuasan kepada pengunjung perpustakaan kemudian fasilitas sarana seperti komputer dan jaringan internet yang prima harus diadakan dengan prima oleh pihak perpustakaan supaya pengunjung dapat mengakses referensi Agama Islam yang mereka inginkan di internet apabila mereka tidak menemukan referensi yang diinginkan di Dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu.

Peneliti juga menggali informasi yang lebih jelas mengenai sarana dan prasarana dengan mewawancarai kepala Dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu, karena fasilitas sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen

³⁶Wawancara dengan informan Tony Hartanto, pada tanggal 25 Maret 2021

yang penting guna menarik minat pengunjung perpustakaan dalam pembelajaran Agama Islam. Berikut hasil wawancara dengan kepala bidang layanan Dinas Perpustakaan dan keasipan provinsi Bengkulu sebagai berikut:

“Terkait fasilitas sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan Bengkulu ini sudah cukup baik, sarana dan prasarana yang ada disini telah sesuai dengan apa yang diinginkan pemerintah dan setara dengan perpustakaan-perpustakaan provinsi lainnya yang ada di Indonesia. Fasilitas ini tentunya menunjang dalam hal pelayanan dan juga referensi Agama Islam maupun referensi lainnya, ketersediaan rak-rak referensi yang cukup banyak dan rapi, kemudian adanya meja serta kursi akan memudahkan para pengunjung untuk membaca referensi Agama Islam di perpustakaan ini, dalam pelayanan perpustakaan juga menggunakan sistem *opac* supaya lebih memudahkan para pengunjung dalam mengakses referensi yang diinginkan. Namun memang harus ada perbaikan untuk lebih menarik minat pengunjung, oleh sebab itu pengelola perpustakaan akan merenovasi perpustakaan dalam waktu dekat dan menambah beberapa ruangan seperti ruangan audio visual dan mini teater, menambah referensi Agama Islam yang ada maupun referensi umum lainnya kemudian perpustakaan juga akan mengadakan komputer untuk pengunjung berikut jaringan internetnya, akan tetapi ada sedikit masalah soal dana namun akan terus diusahakan oleh pihak perpustakaan.”³⁷

Hasil wawancara peneliti dengan Kepala Bidang layanan Perpustakaan Provinsi Bengkulu tentang sarana dan prasarana perpustakaan yang ada, peneliti dapat menyimpulkan bahwa fasilitas sarana dan prasarana penunjang yang ada di perpustakaan sudah cukup baik karena sudah setara dengan perpustakaan-perpustakaan provinsi lainnya yang ada di Indonesia sehingga membuat pengunjung lebih nyaman untuk membaca di perpustakaan, namun ada hal-hal yang memang harus direnovasi untuk lebih menarik minat pengunjung untuk datang ke perpustakaan. Oleh karenanya pihak perpustakaan akan merenovasi

³⁷Wawancara dengan informan Willy Purnama, Pada tanggal 29 Maret 2021

perpustakaan dan menambah fasilitas yang ada seperti ruangan audio visual dan mini teater serta menambah referensi yang ada sehingga diharapkan akan lebih menarik minat baca pengunjung untuk datang ke dinas perpustakaan dan kearsipan Provinsi Bengkulu.

Lebih jauh peneliti juga menggali informasi serta mengetahui bagaimana pendapat pengunjung Dinas Perpustakaan dan kersipan provinsi Bengkulu mengenai bagaimana fasilitas sarana dan prasarana penunjang pelayanan dan referensi Agama Islam yang ada di perpustakaan apakah sudah optimal sesuai dengan yang diharapkan serta sudah baik dan nyaman untuk membaca mengenai pembelajaran Agama Islam atau belum. Adapun hasil wawancara peneliti dengan pengunjung perpustakaan sebagai berikut:

“Fasilitas perpustakaan cukup baik akan tetapi masih kurang dalam fasilitas pendukung seperti pojok baca dengan pojok baca ini diharapkan lebih nyaman bagi pengunjung untuk membaca tidak terganggu dengan orang yang sedang mencari referensi Agama Islam maupun referensi lainnya, dan perpustakaan hendaknya menyediakan layanan internet yang baik sehingga dapat memudahkan akses internet bagi pengunjung perpustakaan yang ingin mencari referensi Agama Islam melalui internet maupun media sosial apabila referensi yang dicari di perpustakaan itu tidak di temukan.”³⁸

Peneliti juga mewawancarai mahasiswa guna menggali informasi tentang fasilitas sarana dan prasarana mengenai pelayanan dan referensi Agama Islam di Dikantor Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu. Berikutnya adalah konsekuensi dari pertemuan dengan tamu perpustakaan:

³⁸Wawancara dengan informan Apriyansyah, pada tanggal 26 Maret 2021

“Fasilitas pada saat covid ini atau yang baru saya lihat saat beberapa hari yang lalu datang kesini fasilitasnya sudah cukup baik, sedangkan saat beberapa tahun lalu saat saya dtang keperpustakaan ini fasilitasnya cukup banyak yang kurang terutama referensi Agama Islamnya. Referensi Agama Islam disana pada saat itu tidak cukup lengkap banyak referensi-referensi lama dan kurang ada lagi pembaharuan referensi, sehingga pengunjung sulit untuk mendapatkan referensi agama Islam yang diinginkan, sedangkan pada saat ini refrensi Agama islam di perpustakaan provinsi ini sudah cukup baik sudah, sudah banyak referensinya yang baru-baru. Dan mengenai pelayanan perpustakaan jug sudah lebih baik dengan menggunakan sistem *opac*(Online Public Acces Catalog) sehingga lebih memudahkan pengunjung dalam mecari referensi Agama Islam yang diinginkan maupun referensi lainnya.”³⁹

Terkait sarana dan prasarana pelayanan referensi Agama Islam peneliti mewawancarai masyarakat guna mengetahui pendapat mereka tentang fasilitas sarana dan prasarana perpustakaan. Adapaun hasil wawnacara peneliti adalah sebagai berikut:

“Terkait fasilitas sarana dan prasarana dalam pelayanan dan referensi Agama Islam yang ada di dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu belum cukup baik, mengenai sarana dan prasarana perpustakaan belum begitu optimal dalam hal mengakses sistem yang ada diperpustakaan dalam mencari buku pembelajaran Agama Islam apalagi bagi pengunjung yang baru pertama kali berkunjung ke perpustakaan tentunya butuh pelayanan yang optimal kemudian sarana prasarana seperti jaringan internet dan komputer belum optimal yang mana di zaman serba teknologi dan globalisasi seperti sekarang hendaknya perpustakaan menyediakan komputer serta jaringan internet yang baik shingga dapat memudahkan pengunjung dalam mencari sumber buku melalui internet. Kemudian referensi Agama Islam yang ada di perpustakaan belum cukup lengkap masih banyaknn referensi-referensi Agama islam yang kurang sepetti fiqih, sejarah Islam maupun tentang mazhab dan lain sebagainya. Pihak pengelola perpustakaan hendak lebih memperbanyak referensi Agama Islam sehingga lebih memudahkan pengunjung dalam mencari buku yang diinginkan.”⁴⁰

³⁹Wawancara dengan informan Jodi, Pada tanggal 25 Maret 2021

⁴⁰Wawancara informan susi dan ririn, pada tanggal 25 maret 2021

Dari hasil wawancara peneliti dengan pengunjung dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu mengenai fasilitas sarana dan prasarana penunjang pelayanan dan referensi Agama Islam di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu peneliti menyimpulkan bahwa fasilitas sarana prasarana penunjang pelayanan dan referensi Agama Islam di perpustakaan sudah baik akan tetapi ada perbaikan yang harus dilakukan, guna lebih menjadikan pelayanan yang optimal seperti menyediakan sistem pelayanan yang mudah dipahami bagi pengunjung dalam mengakses referensi dengan sistem *opac* yang optimal kemudian fasilitas seperti komputer dan jaringan internet yang baik juga harus disediakan guna memudahkan pengunjung dalam mengakses internet dan pihak perpustakaan hendaknya menyediakan ruang pojok baca yang menyenangkan sehingga lebih menarik minat pengunjung dalam membaca di perpustakaan. Kemudian dalam fasilitas referensi pembelajaran Agama Islam juga sudah cukup baik tetapi pihak perpustakaan harus menambah referensi yang ada terutama dalam buku tafsir karena banyak dari mahasiswa yang mencari buku-buku tersebut dan menyediakan referensi yang terbaru dalam pembelajaran Agama Islam.

3. Pemanfaatan perpustakaan dalam Pembelajaran Agama Islam bagi pengunjung Perpustakaan

Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan dinas perpustakaan dan kearsipan Provinsi Bengkulu tentang bagaimana pemanfaatan perpustakaan bagi pengunjung dalam pembelajaran Agama Islam peneliti mewawancarai beberapa

Informan, berikut ini hasil wawancara peneliti dengan petugas pelayanan dinas pelayanan dan kearsipan Provinsi Bengkulu:

“Sejauh ini pemanfaatan perpustakaan provinsi ini berjalan dengan baik banyak pengunjung juga pemustaka yang megoleksi referensi-referensi Agama islam yang ada diperpustakaan, selain itu banyak juga pengunjung perpustakaan yang membaca mengenai referensi Agama Islam seperti buku fiqih, sejarah Islam buku cerita Islami dan lain sebagainya tidak hanya buku yang berbasis Agama Islam saja banyak juga referensi-referensi buku umum lainnya yang dibaca oleh pengunjung perpustakaan, tidak hanya membaca pengunjung perpustakaan juga boleh meminjam referensi buku agama Islam yang ada diperpustakaan dengan syarat dan diberikan tenggang waktu untuk dikembalikan keperpustakaan provinsi Bengkulu ini, jadi sejauh ini pemafaatan perpustakaan provinsi Bengkulu ini berjalan dengan baik bagi pengunjung perpustakaan dalam pembelajaran Agama Islam.”⁴¹

Menggali informasi lebih lanjut peneliti mengumpulkan informasi dengan mewawancarai informan petugas layanan perpustakaan lainnya untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan perpustakaan provinsi bengkulu dalam pembelajaran Agama Islam bagi pengunjung. Berikut ini hasil wawancara peneliti:

“Mengenai pemanfaatan dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu ini dalam hal pembelajaran referensi Agama Islam sudah cukup baik banyak dari pengunjung yang memanfaatkan referensi-referensi yang ada di perpustakaan dengan baik ada yang sekedar membaca, membuat tugas-tugas sekolah maupun kuliah, dan ada pula yang meminjam buku referensi Agama Islam yang ada di perpustakaan, namun pada dasarnya ada juga yang harus diperbaiki tadi soal fasilitas penunjang perpustakaan bagi pengunjung agar pemanfaatn perpustakaan ini bagi pengunjung jadi lebih baik, terkadang ada beberapa pengunjung yang merasa fasilitas seperti jaringan internet wi-fi itu harus di adakan oleh perpustakaan supaya lebih memudahkan mereka dalam mengakses internet kemudan referensi-refereni hendaknya diperbaruhi oleh pihak pengelola perpustakaan dan ditambah referensi Agama islamnya supaya lebih memuaskan pengunjung dalam mencari referensi yang diinginkan.”⁴²

⁴¹Wawancara dengan informan Tutik Yuniarti, pada tanggal 24 maret 2021

⁴²Wawancara dengan informan Tony hartanto, Pada tanggal 25 maret 2021

Dari hasil wawancara peneliti dengan petugas pelayanan dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu mengenai pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran Agama Islam bagi pengunjung dalam pembelajaran Agama Islam bagi pengunjung maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemanfaat perpustakaan provinsi Bengkulu ini sudah cukup baik, pengunjung perpustakaan sudah memanfaatkan referensi-referensi Agama Islam yang ada di perpustakaan maupun referensi umum dengan baik, selain itu pengunjung juga memanfaatkan fasilitas yang tersedia di perpustakaan dengan baik. Kemudian pengunjung perpustakaan juga memanfaatkan perpustakaan dengan membaca referensi yang ada, kemudian membuat tugas-tugas sekolah maupun tugas kuliah dan tugas lainnya, banyak juga dari pengunjung perpustakaan memanfaatkan referensi Agama Islam yang ada di perpustakaan dengan meminjam buku referensi yang ada dengan syarat dikembalikan oleh perpustakaan dengan tanggal pengembalian yang telah ditetapkan di perpustakaan. Namun perlu juga ada sedikit perbaikan dalam hal fasilitas seperti komputer dan juga jaringan internet harus diadakan oleh perpustakaan supaya pengunjung dapat memanfaatkan fasilitas perpustakaan dengan lebih baik lagi dalam hal mencari referensi Agama Islam yang diperlukan. Oleh karena itu peneliti menyimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan oleh pengunjung dalam Pembelajaran Agama Islam sudah cukup baik.

Lebih jauh dalam mengetahui bagaimana pemanfaatan dinas perpustakaan dan kearsipan Provinsi Bengkulu bagi pengunjung dalam pembelajaran Agama Islam peneliti juga mewawancarai kepala Bidang Layanan dinas perpustakaan untuk dimintai keterangan tentang bagaimana pemanfaatan perpustakaan bagi pengunjung dalam pembelajaran Agama Islam. Berikut ini adalah hasil wawancara peneliti dengan kepala dinas perpustakaan:

“Dalam hal pemanfaatan dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu ini bagi pengunjung sejauh ini telah dimanfaatkan dengan cukup optimal oleh pengunjung perpustakaan, sejauh ini banyak pengunjung perpustakaan memanfaatkan perpustakaan untuk mencari referensi Agama Islam yang mereka inginkan karena referensi Agama Islam Di perpustakaan provinsi ini sudah cukup lengkap kemudian fasilitas di perpustakaan ini juga cukup memadai sehingga pengunjung nyaman di perpustakaan. Pengunjung perpustakaan bahkan tidak hanya sekedar membaca, menulis mengenai referensi Agama Islam maupun referensi umum lainnya pengunjung juga terkadang meminjam referensi yang ada disini untuk dibawa pulang beberapa hari dengan catatan harus dikembalikan ke perpustakaan dengan tanggal pengembalian yang telah ditentukan.⁴³

Dari hasil wawancara peneliti dengan kepala bidang layanan dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu mengenai pemanfaatan perpustakaan provinsi Bengkulu bagi pengunjung dalam referensi Agama Islam maka peneliti menyimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan oleh pengunjung sudah dimanfaatkan dengan cukup baik dan optimal. Banyak pengunjung yang memanfaatkan perpustakaan untuk membaca, menulis, bahkan meminjam referensi-referensi Agama Islam yang diinginkan untuk kepentingan-kepentingan

⁴³Wawancara dengan informan willy Purnama, pada tanggal 29 maret 2021

tertentu, pengunjung juga memanfaatkan fasilitas lainnya yang ada dipergustakaan untuk belajar.

Dalam pemanfaatan dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu ini bagi pengunjung mengetahui secara lebih detailnya bagaimana pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran Agama Islam bagi pengunjung peneliti juga mewawancarai secara langsung pengunjung perpustakaan provinsi Bengkulu. Berikut ini wawancara peneliti dengan pengunjung perpustakaan provinsi Bengkulu:

“Perpustakaan provinsi Bengkulu ini sering sekali saya manfaatkan dalam mencari referensi-referensi Agama Islam karena saya rasa referensinya yang ada disini cukup banyak, ketika ada tugas kuliah saya sering sekali memanfaatkan perpustakaan ini untuk mencari referensi Agama Islam guna untu menyelesaikan tugas kuliah saya, disini perpustaakn provinsi ini biasanya saya membuat tugas dan juga membaca referensi Agama Islam seperti buku cerita mengenai Agama Islam, buku al-qur’an dan hadits dan juga sejarah Islam tidak hanya referensi Agama Islam saja terkadang saya juga membaca referensi umum lainnya karena disini terdapat banyak referensi pembelajaran. Ketika saya rasa butuh untuk membaca referensi yang diinginkan untuk beberapa lama saya akan memanfaatkan perpustakaan untuk meminjam referensi yang saya inginkan untuk provinsi Bengkulu ini sudah cukup baik sehingga saya lebih suka memanfaatkan perpustakaan untuk mencari referensi Agama Islam yang saya inginkan.”⁴⁴

Peneliti juga mewawancarai pengunjung mahasiswa Lainnya untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan perpustakaan bagi pengunjung ada atau tidak indikator-indikator yang membuat pengunjung kurang suka memanfaatkan perpustakaan provinsi Bengkulu ini dalam referensi-referensi Agama Islam. Berikut ini hasil wawancara peneliti:

⁴⁴Wawancara dengan informan Jody dwi Mahardika, pada tanggal 25 maret 2021

“Sebagai mahasiswa perguruan tinggi Islam saya suka pergi ke perpustakaan untuk mencari referensi-referensi Agama Islam untuk sekedar membaca atau menulis dan mengerjakan tugas-tugas kuliah. Saya sering datang ke perpustakaan provinsi Bengkulu untuk memanfaatkan perpustakaan untuk mencari referensi Agama Islam yang sayang inginkan karena disana sudah cukup banyak referensi-referensi Agama Islam. Namun ada pula referensi yang sudah terlalu lama hendaknya pihak perpustakaan memperbarui referensi Agama Islam agar lebih memudahkan pengunjung dalam mencari referensi yang diinginkan, kemudian fasilitas seperti jaringan internet hendaknya harus diadakan oleh pihak pengelola perpustakaan, karena pada zaman serba digital seperti sekarang dengan memanfaatkan internet sebagai alat dalam mencari referensi pembelajaran yang diinginkan apabila di perpustakaan tidak menemui referensi yang dicari. Akan tetapi secara keseluruhan perpustakaan Provinsi ini sudah cukup baik dalam referensi Agama Islam saya suka memanfaatkan perpustakaan untuk mencari referensi-referensi yang saya inginkan.”⁴⁵

Lebih lanjut peneliti juga mewawancarai masyarakat umum pengunjung dinas perpustakaan dan keasripan provinsi Bengkulu dalam hal pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran Agama Islam baik sekedar membaca ataupun kegiatan lainnya yang bisa dilakukan di perpustakaan. Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan pengunjung perpustakaan:

“Perpustakaan provinsi ini sering sekali kami manfaatkan dalam mencari referensi-referensi buku, tidak hanya referensi Agama Islam saja akan tetapi juga referensi pembelajaran umum lainnya, dikarenakan letaknya di pusat kota tidak terlalu jauh kemudian referensi-referensi Agama Islamnya cukup lengkap oleh sebab itu kami sering mengunjungi perpustakaan untuk memanfaatkan perpustakaan dalam membaca referensi-referensi yang ada disana.”⁴⁶

Dari hasil wawancara peneliti dengan pengunjung perpustakaan mengenai bagaimana pemanfaatan perpustakaan bagi pengunjung, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan provinsi Bengkulu sudah cukup

⁴⁵Wawancara dengan informan apriliyansyah, pada tanggal 26 maret 2021

⁴⁶Wawancara ririn dan susi, pada tanggal 25 maret 2021

baik karena pengunjung merasa cukup baik dan nyaman dalam memanfaatkan perpustakaan provinsi baik sekedar mengunjungi perpustakaan untuk melihat referensi yang ada maupun membacanya, pengunjung juga memanfaatkan perpustakaan provinsi dalam mencari referensi-referensi pembelajaran Agama Islam maupun referensi pembelajaran Umum lainnya. Karena pengunjung perpustakaan merasa bahwa referensi Agama Islam khususnya yang ada di perpustakaan itu sudah cukup lengkap kemudian fasilitas yang ada di perpustakaan juga sudah cukup baik kemudian letak lokasi perpustakaan yang tidak terlalu jauh berada di pusat kota sehingga lebih mudah dalam berkunjung ke perpustakaan.

4. Kendala dalam pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam bagi pengunjung

Untuk mengetahui indikator kendala dalam pelayanan bagi pengunjung perpustakaan dalam pembelajaran agama Islam untuk itu peneliti mewawancarai informan penelitian yaitu petugas pelayan dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu kemudian diharapkan ada solusi yang bisa digunakan untuk memecahkan masalah kendala tersebut. Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan petugas pelayan Perpustakaan:

“Sebenarnya tidak ada kendala yang berarti dalam pelayanan dan referensi Agama Islam di perpustakaan ini akan tetapi kendala tergantung kepada pustakawan apakah referensi Agama Islam yang ada sudah bervariasi dan optimal atau tidak, petugas pelayanan perpustakaan menerima saran dan kritik para pustakawan dalam hal referensi Agama Islam dan referensi lainnya bahkan ada

kotak saran yang digunakan untuk menampung saran dari para pengunjung perpustakaan. Dari saran-saran dari pemustaka maka akan disampaikan kepada pihak pengelola perpustakaan untuk mengadakan referensi-referensi yang diinginkan oleh pengunjung perpustakaan kemudian pemustaka. Dari pihak pengelola tergantung berapa lama merespon dan mengadakan dan membeli referensi-referensi yang diinginkan oleh pengunjung tadi, akan tetapi sejauh ini belum ada kendala yang berarti dalam pelayanan dan juga referensi Agama Islam bagi pengunjung perpustakaan ini. Akan tetapi selama pandemi covid-19 ini ada kendala dalam pelayanan perpustakaan yaitu selama pelayanan tidak ada tatap muka oleh pengunjung, pengunjung hanya boleh mengembalikan dan meminjam buku saja, karena belum ada prokes yang memadai seperti APD (alat pelindung diri) yang memadai bagi petugas oleh karenanya petugas pelayanan perpustakaan tidak melayani secara tatap muka dan pengunjung tidak boleh masuk secara banyak kedalam perpustakaan. Untuk mengakses referensi perpustakaan pengunjung dapat mengakses melalui link E perpustakaan digital.”⁴⁷

Mencari informasi lainnya tentang peneliti juga mewawancarai informan petugas layanan perpustakaan lainnya. Berikut hasil wawancara peneliti dengan informan tersebut:

“Fasilitas pelayanan yang belum optimal terutama dalam pengadaan referensi Agama Islam yang lebih banyak utamanya dalam kitab tafsir dan mazhab. Kemudian juga kendala dalam pengadaan komputer dan jaringan internet yang optimal bagi pengunjung perpustakaan untuk mengakses referensi-referensi Agama Islam yang sulit diadakan oleh pihak pengelola perpustakaan dikarenakan terkadang kendala dalam biaya pengadaan referensi tersebut guna untuk menambah koleksi-koleksi referensi Agama Islam guna untuk memuaskan pelayanan bagi pengunjung perpustakaan dan dapat menarik minat baca pengunjung di Dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu ini.”⁴⁸

Dari hasil wawancara peneliti dengan petugas pelayanan perpustakaan di dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu mengenai kendala dalam pelayanan dan Ketersediaan referensi Agama Islam peneliti dapat menyimpulkan

⁴⁷Wawancara dengan informan Tutik Yuniarti, pada tanggal 24 maret 2021

⁴⁸Wawancara dengan informan, Tony Hartanto, pada tanggal 25 maret 2021

bahwa kendalanya adalah yaitu dalam pengadaan referensi Agama Islam oleh perpustakaan masih banyak referensi-referensi Agama Islam yang perlu ditambah referensinya terutama dalam kitab tafsir dan juga mazhab dan juga perlu adanya sistem pengolahan yang lebih baik dalam hal pengadaan referensi ini supaya referensi-referensi Agama Islam ini dapat diakses dengan cepat Oleh pengunjung perpustakaan sehingga membuat pengunjung perpustakaan merasa puas dengan pelayanan dan referensi perpustakaan. Kemudian masalah fasilitas perpustakaan seperti sistem digital yang harus lebih di optimalkan dan juga fasilitas seperti komputer dan jaringan internet yang optimal harus di adakan oleh perpustakaan supaya lebih memudahkan pengunjung dalam mengakses referensi Agama Islam yang diinginkan apabila memang buku tidak tersedia di perpustakaan,dengan jaringan internet yang prima diharapkan dapat lebih menarik minat baca pengunjung untuk datang ke perpustakaan.

Untuk menggali informasi lebih lanjut mengenai kendala dalam pelayanan perpustakaan bagi pengunjung dala pembelajaran Agama Islam peneliti juga mewawancarai informan lainnya yaitu kepala bidang layanan dinas Perpustakaan dan Kearsipan provinsi Bengkulu. Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan informan kepala dinas perpustakaan dan kearsipan Provinsi Bengkulu:

“Sejauh ini belum ada kendala yang berarti bagi pengunjung dalam memanfaatkan perpustakaan provinsi Bengkulu dalam hal pelayanan maupun dalam mencari referensi-referensi pembelajaran khususnya Pembelajaran Agama Islam, banyak dari masyarakat umum, pegawai, mahasiswa pelajar yang memanfaatkan perpustakaan apabila apabila ada keluhan dari pengunjung

perpustakaan dalam memanfaatkan perpustakaan provinsi ini pihak pengelola perpustakaan telah menyiapkan kotak saran yang ada di tempat yang telah disediakan untuk menampung saran-saran dari pengunjung perpustakaan supaya lebih menjadikan perpustakaan menjadi lebih baik lagi kedepannya, akan tetapi kendala jaringan internet memang perlu di perbaiki demi lebih memanjakan pengunjung dan memudahkan pengunjung perpustakaan dalam mengakses referensi Agama Islam yang diinginkan apabila tidak menemukan referensi yang dicari di perpustakaan, oleh sebab itu ada rencana perpustakaan untuk mengadakan komputer serta jaringan internet di perpustakaan sehingga pengunjung dapat mengaksesnya dan pihak perpustakaan juga akan memperbarui serta menambah referensi Agama Islam maupun referensi lainnya di perpustakaan. Namun pada saat era pandemi covid-19 seperti sekarang kendala yang dihadapi yaitu tidak ada pelayan secara tatap muka dengan pengunjung perpustakaan, karena belum siapnya proses yang ada di perpustakaan pengunjung dapat mengakses referensi yang ada di perpustakaan melalui internet dengan link nya yaitu E-perpustakaan digital provinsi Bengkulu, pengunjung hanya boelh masuk ke perpustakaan hanya untuk mengembalikan buku yang dipinjam, namun untuk membaca dan meminjam buku itu tidak ada pelayanan secara tatap muka”

Dari hasil wawancara peneliti dengan kepala bidang pelayan dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu mengenai kendala dalam pemanfaatan perpustakaan bagi pengunjung peneliti dapat menyimpulkan bahwa tidak ada kendala yang berat dalam memanfaatkan perpustakaan bagi pengunjung, pihak perpustakaan telah melakukan pelayanan yang optimal serta referensi yang ada di perpustakaan cukup lengkap khususnya referensi Agama Islam, oleh karenanya banyak pengunjung baik masyarakat umum, pegawai, mahasiswa maupun pelajar yang memanfaatkan perpustakaan untuk membaca, menulis, maupun meminjam referensi Agama Islam, namun pada era pandemi covid-19 pelayanan perpustakaan tidak dilakukan dengan pelayanan secara langsung namun pengunjung dapat mengakses referensi dengan link yang telah dibuat

perpustakaan yaitu E-perpustakaan digital provinsinya Bengkulu dan perpustakaan hanya menerima pengembalian buku saja tidak melayani peminjaman atau membaca referensi didalam perpustakaan.

B. Strategi Perpustakaan Meningkatkan pelayanan dan referensi Agama Islam bagi pengunjung perpustakaan.

a). Strategi peningkatan kualitas petugas pelayanan dan referensi Agama Islam

Strategi perpustakaan meningkatkan pelayanan dan referensi Agama Islam dalam hal ini tentunya tidak terlepas dari peningkatan kualitas petugas pelayanan dan kualitas referensi Agama Islam yang ada di perpustakaan. Oleh sebab itu peneliti mewawancarai informan petugas layanan yang ada di dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu untuk mengetahui strategi dalam peningkatan kualitas petugas layanan dan referensi Agama Islam. Berikut hasil wawancara peneliti dengan informan:

“Dalam peningkatan kualitas petugas layanan yang ada di perpustakaan pihak pengelola perpustakaan itu akan memeriksa kinerja petugas layanan yang ada di perpustakaan kemudian dari pemeriksaan tersebut akan dilakukan evaluasi-evaluasi berkala yang dilakukan setiap tahunnya. Tentunya dari hasil evaluasi tersebut akan didapatkan apa kendala yang ada dalam layanan perpustakaan pada petugas berangkat dari itu akan ada solusi yang didapatkan guna memecahkan masalah tersebut sehingga diharapkan dapat menjadikan pelayanan lebih baik lagi kedepannya. Dalam hal strategi peningkatan kualitas referensi Agama Islam pengelola perpustakaan akan mengadakan display misal lemari yang berisikan referensi-referensi Agama Islam yang terbaru bahkan perpustakaan mempunyai media sosial khusus perpustakaan jika pengunjung perpustakaan ingin mencari referensi Agama Islam dan bisa di upload jika pengunjung ingin mengupload nya dari media sosial.”⁴⁹

⁴⁹Wawancara dengan informan Tutik Yuniarti, Pada tanggal 24 maret 2021

Peneliti juga mewawancarai petugas layanan perpustakaan lainnya mengenai strategi peningkatan kualitas petugas layanan perpustakaan dan referensi Agama Islam yang ada di perpustakaan karena peningkatan kualitas pelayan dan referensi merupakan indikator yang penting dalam menjadikan perpustakaan menjadi lebih baik lagi kedepannya. Berikut hasil wawancara peneliti dengan informan:

“Kualitas pelayanan tentunya merupakan hal penting dalam meningkatkan minat baca pengunjung perpustakaan, dengan kualitas pelayan yang baik tentunya akan membuat pengunjung merasa nyaman untuk datang ke perpustakaan, oleh karena memerlukan strategi-strategi tentunya, yaitu misalnya pengembangan struktur dalam pelayanan perpustakaan kemudian adanya pelatihan khusus dan evaluasi dari kinerja para petugas pelayanan perpustakaan supaya dapat meningkatkan kualitas layanan perpustakaan kedepannya, mengenai strategi peningkatan referensi Agama Islam tentunya tidak lepas juga dari saran pemustaka supaya dapat mengetahui referensi-referensi apa yang diperlukan sehingga pihak perpustakaan akan megupayakan mecancara referensi yang diperlukan oleh pemustaka dan akan ada pembaharuan referensi secara terus menerus dan menambah referensi-referensi Agama Islam yang ada.”⁵⁰

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan petugas pelayanan perpustakaan, mengenai strategi peningkatan kualitas petugas layanan dan kualitas referensi Agama Islam yang ada menyimpulkan bahwa bahwa perlu adanya evaluasi secara berkala terhadap kinerja petugas pelayanan perpustakaan provinsi, dari evaluasi tersebut akan dicari solusi yang baik agar dapat meningkatkan kualitas dari pelayanan itu sendiri, kemudian masalah referensi Agama Islam itu perlu adanya peran aktif dari para pemustakan pengunjung perpustakaan dalam

⁵⁰Wawancara dengan informan Tony Hartanto, pada tanggal 25 maret 2021

meberikan masukan-masukan tentang referensi Agama Islam apa yang diperlukan supaya pihak pengelola perpustakaan dapat mencari referensi Agama Islam yang diinginkan oleh pengunjung perpustakaan.

Dalam hal peningkatan kualitas kinerja dari petugas layanan perpustakaan dan kualitas referensi Agama Islam di dinas perpustakaan dan keasripan provinsi Bengkulu, peneliti dalam hal ini menggali lebih jauh informasi dengan mewawancarai kepala bidang layanan perpustakaan. Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan informan tersebut:

“Strategi perpustakaan dalam meningkatkan kinerja petugas pelayanan dalam hal ini perpustakaan itu ada program yaitu evaluasi kinerja secara berkala setiap tahunnya, yang mana dari evaluasi ini lah akan diperbaiki hal-hal yang kurang baik dalam pelayanan yang ada di perpustakaan oleh para petugas layanan guna untuk menjadikan para petugas yang profesionalitas dan berdedikasi tinggi dalam melayani pengunjung perpustakaan provinsi Bengkulu ini. Dalam hal kualitas referensi Agama Islam tentunya strategi perpustakaan adalah dengan cara menambah dan mengupdate daripada literatur-literatur terkait dengan referensi Pembelajaran Agama Islam, jadi setiap pengadaan buku kami selalu mengaitkan terkait literatur-literatur Agama Islam sesuai dengan apa yang diinginkan para pemustaka yakni pengunjung perpustakaan provinsi Bengkulu ini agar pengunjung dapat mendapatkan serta mengakses referensi yang mereka butuhkan.”⁵¹

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan yakni kepala bidang layanan perpustakaan provinsi Bengkulu mengenai strategi peningkatan kualitas petugas layanan dan referensi yang ada di perpustakaan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi peningkatannya kualitas petugas layanan perpustakaan dalam melayani pengunjung adalah dengan cara mengevaluasi

⁵¹Wawancara dengan informan Willy Purnama, pada tanggal 29 maret 2021

kinerja petugas layanan setiap tahunnya. Kemudian masalah strategi peningkatan kualitas referensi-referensi Agama Islam yakni dengan cara mengadakan referensi literatur-literatur buku terbaru tentang Agama Islam supaya lebih memudahkan pengunjung dalam mencari dan mengakses referensi Agama Islam yang dibutuhkan oleh pengunjung.

Peneliti dalam Strategi peningkatan kualitas layanan dan referensi Agama Islam perpustakaan provinsi Bengkulu juga menanyakan kepada informan pengunjung perpustakaan tentang strategi apa yang baiknya dilakukan oleh pengelola perpustakaan. Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan informan pengunjung tersebut:

“Sebagai pengunjung perpustakaan saya juga cukup sering mengunjungi perpustakaan provinsi ini, saya melihat memang masih ada kekurangan dalam hal pelayanan petugas perpustakaan pendapat saya tentang strategi apa yang bisa dilakukan dalam pelayanan perpustakaan ini agar lebih baik lagi yaitu dengan membuat suasana dalam pelayanan menjadi lebih menyenangkan dan menambah keramahan petugas pelayanan perpustakaan bagi pengunjung. Kemudian perpustakaan hendaknya mempunyai strategi dengan mensosialisasikan kepada masyarakat secara aktif tentang referensi-referensi yang ada disana khususnya referensi Agama Islam baik secara langsung maupun lewat media sosial agar masyarakat diharapkan akan terpenggil untuk membaca di perpustakaan.”⁵²

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan pengunjung perpustakaan mengenai pendapat tentang strategi dalam peningkatan kualitas petugas layanan dan referensi Agama Islam yang ada di perpustakaan provinsi Peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi yang bisa dilakukan yaitu dengan meningkatkan

⁵²Wawancara dengan informan Jodi, pada tanggal 25 maret 2021

suasana yang menyenangkan bagi pengunjung dalam melayani perpustakaan dan mensosialisasikan secara aktif tentang referensi Agama Islam kepada masyarakat baik secara langsung maupun media sosial.

2. Strategi peningkatan kualitas sarana prasarana penunjang layanan dan referensi Agama Islam

Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan merupakan salah satu indikator yang penting dalam menjadikan pelayanan dan referensi Agama Islam lebih baik lagi. Oleh sebab itu peneliti juga mewawancarai informan untuk mengetahui strategi apa yang dilakukan oleh perpustakaan provinsi dalam meningkatkan kualitas sarana prasarana penunjang layanan dan referensi Agama Islam dalam hal ini peneliti mewawancarai informan petugas layanan perpustakaan Provinsi Bengkulu. Berikut hasil wawancara peneliti dengan informan tersebut:

“Dalam hal ini strategi meningkatkan kualitas sarana prasarana penunjang layanan dan referensi Agama Islam yang ada di perpustakaan pengelola perpustakaan akan menambah dan merenovasi ruangan yang ada di perpustakaan baik itu lobi untuk pengunjung atau tamu perpustakaan, menambah ruang audio visual dan kemudian ruang mini teater yang dapat diakses oleh pengunjung perpustakaan, akan tetapi pihak pengelola perpustakaan masih mengumpulkan dana untuk perenovasian ini dalam waktu dekat ini renovasi perpustakaan akan dilakukan apabila dananya sudah terkumpul. Kemudian perpustakaan juga akan menambah fasilitas komputer dan jaringan internet agar pengunjung dapat mengakses serta mencari referensi Agama Islam maupun referensi lainnya apabila tidak menemukan referensi yang diinginkan diperpustakaan dan pengelola perpustakaan tentunya juga akan menambah terus referensi Agama Islam tentunya

tidak terlepas dari saran referensi yang dibutuhkan oleh pengunjung pemustaka.”⁵³

Lebih lanjut peneliti juga menggali informasi dengan cara mewawancarai petugas layanan perpustakaan lainnya supaya dapat mencari tau lebih jelas tentang strategi apa yang bisa dilakukan dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana penunjang layanan dan referensi Agama Islam yang ada di perpustakaan menurut pandangan petugas layanan perpustakaan. Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan informan:

“Dalam strategi perpustakaan dalam peningkatan kualitas sarana dan prasarana pihak pengelola perpustakaan itu akan mengadakan dan merenovasi ruangan yang ada seperti menambah ruangan audio visual dan mini teater untuk pengunjung perpustakaan supaya dapat lebih menarik minat pengunjung perpustakaan untuk datang dan membaca di perpustakaan dan membuat pengunjung tidak bosan karena ada ruangan mini teater yang bisa pengunjung akses sebagai tempat belajar sekaligus rekreasi. Untuk masalah referensi pihak pengelola perpustakaan itu akan mengadakan referensi-referensi Agama Islam yang terbaru secara bertahap sesuai dengan saran dari pemustaka pengunjung perpustakaan agar lebih memperkaya referensi-referensi Agama Islam yang ada di perpustakaan.”⁵⁴

Dari hasil Wawancara peneliti dengan petugas layanan yang ada di perpustakaan provinsi Bengkulu mengenai strategi peningkatan sarana prasarana penunjang layanan dan referensi Agama Islam yang ada di perpustakaan maka peneliti dapat menyimpulkan strategi perpustakaan yaitu dengan merenovasi ruangan yang ada di perpustakaan dengan merenovasi lobi untuk pengunjung, menambah ruangan audio visual, dan menambah ruangan mini teater. Selain itu

⁵³Wawancara dengan informan Tony Hartanto, 25 Maret 2021

⁵⁴Wawancara dengan informan Tutik Yuniarti, 24 Maret 2021

perpustakaan juga akan menambah fasilitas komputer dan jaringan internet yang bisa diakses oleh pengunjung perpustakaan dan menambah referensi-referensi Agama Islam terbaru sesuai saran dari para pengunjung pemustaka perpustakaan agar membuat nyaman dan meningkatkan minat baca pengunjung.

Dalam strategi penunjang sarana prasarana yang ada diperpustakaan dalam pelayanan dan referensi Agama Islam peneliti juga mewawancarai informan kepala bidang layanan dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu untuk menggali informasi lebih mendalam. Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan informan tersebut:

“Sarana dan prasarana tentunya merupakan faktor penting dalam menunjang proses layanan dan referensi Agama Islam yang baik dalam perpustakaan, oleh karena itu dalam hal ini pihak pengelola perpustakaan tentunya berinovasi dan memperbaiki sarana prasarana yang ada di perpustakaan. Pihak pengelola perpustakaan mempunyai rencana untuk merenovasi gedung yang ada di perpustakaan dengan menambah beberapa ruangan yang ada seperti merenovasi lobi pengunjung dan menambah ruang mini teater dan audio visual kemudian perpustakaan akan mengadakan komputer-komputer serta jaringan internet yang baik sehingga bisa digunakan oleh pengunjung nantinya. Pihak perpustakaan juga tentunya itu akan mengevaluasi dan menambah referensi-referensi Agama Islam dan referensi umum lainnya sehingga diharapkan tentunya akan meningkatkan minat baca pengunjung perpustakaan karena telah dilengkapi dengan sarana prasarana yang baik. Namun hal ini tidak bisa instan dalam waktu dekat ini karena masih ada kendala dalam pendanaan akan tetapi pihak perpustakaan terus berusaha agar rencana renovasi ini bisa berjalan secepatnya.”⁵⁵

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan kepala bidang layanan perpustakaan Provinsi Bengkulu tentang strategi meningkatkan sarana prasarana penunjang layanan dan referensi Agama Islam maka peneliti dapat menyimpulkan

⁵⁵Wawancara dengan informan willy Purnama, pada tanggal 29 maret 2021

bahawa strategi perpustakaan yakni dengan cara merenovasi ruangan-ruangan yang ada di perpustakaan dan menambah ruangan yang ada seperti renovasi ruang lobi, kemudian menambah ruangan audio visual dan mini teater serta mengadakan komputer dan jaringan internet yang prima, kemudian pihak perpustakaan akan menambah fasilitas buku referensi Agama Islam dengan cara memperbarui buku referensi yang ada sehingga diharapkan akan lebih menarik minat baca pengunjung untuk datang ke dinas perpustakaan dan kearsipan Provinsi Bengkulu.

Peneliti juga mewawancarai informan pengunjung perpustakaan guna mengetahui pendapat mereka tentang strategi yang bisa dilakukan perpustakaan dalam meningkatkan kualitas sarana prasarana perpustakaan agar dapat menjadi lebih baik lagi kedepannya. Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan informan tersebut:

“Strategi yang bisa dilakukan perpustakaan dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yaitu adalah dengan menyediakan akses internet yang baik karena pada zaman sekarang ini jaringan internet sangat diperlukan untuk mengakses referensi referensi Agama Islam maupun referensi buku lainnya secara online.”⁵⁶

Peneliti juga mewawancarai pengunjung lainnya. Berikut hasil wawancara peneliti:

“Sebagai pengunjung perpustakaan kami merasa masih ada kekurangan dalam hal sarana prasarana seperti meja dan kursi yang kurang serta nggak ada akses internet secara gratis yang disediakan oleh perpustakaan. Oleh sebab itu strategi yang bisa dilakukan oleh pengelola perpustakaan dalam hal sarana dan prasarana agar lebih baik lagi yaitu dengan menambah kursi dan meja belajar bagi

⁵⁶Wawancara dengan informan Jodi, pada tanggal 25 maret 2021

pengunjung kemudian mengadakan fasilitas akses internet yaitu seperti wi-fi maupun jaringan internet kabel.”⁵⁷

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan yaitu pengunjung dinas perpustakaan dan kearsipan Provinsi Bengkulu mengenai strategi meningkatkan kualitas sarana dan prasarana maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan mengadakan jaringan internet yang prima bagi pengunjung perpustakaan karena di zaman digitalisasi seperti sekarang hendaknya pengelola perpustakaan dapat mengadakan jaringan internet yang baik dengan memasang wi-fi atau jaringan kabel sehingga dapat diakses oleh pengunjung perpustakaan dan kemudian dengan cara menambah fasilitas kursi dan meja belajar yang ada di perpustakaan.

3. Strategi dalam meningkatkan pemanfaatan pembelajaran Agama Islam bagi pengunjung Perpustakaan

Pemanfaatan pembelajaran Agama Islam di perpustakaan provinsi Bengkulu dalam hasil pengamatan oleh peneliti selama menjadi pengunjung perpustakaan telah dimanfaatkan dengan cukup baik, banyak dari masyarakat, mahasiswa, maupun pelajar yang datang ke perpustakaan untuk mencari serta membaca tentang referensi Agama Islam. Untuk melihat lebih jelasnya tentang bagaimana strategi dalam meningkatkan pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran Agama Islam peneliti telah mewawancarai petugas layanan yang ada di perpustakaan, berikut hasil wawancara peneliti dengan informan petugas layanan perpustakaan tersebut:

⁵⁷Wawancara dengan informan susi dan ririn, pada tanggal 25 maret 2021

“Strategi yang digunakan oleh pengelola perpustakaan khususnya bidang layanan perpustakaan dalam menarik minat baca pengunjung dalam memanfaatkan referensi pembelajaran Agama Islam bagi pengunjung adalah dengan menampung dan menyaring saran-saran dari pemustaka yang menginginkan buku referensi apa dalam pembelajaran Agama Islam yang dibutuhkan juga memasukkan judul buku dari pengarang guna untuk menambah koleksi referensi-referensi buku yang akan datang nantinya, dengan membuat seperti kotak saran yang diletakkan disekitar perpustakaan sehingga para pengunjung dapat memberi masukkan sarannya melalui kotak saran yang telah disediakan oleh pihak pengelola perpustakaan.”⁵⁸

Mengetahui lebih jelasnya dalam hal ini peneliti juga mewawancarai informan petugas layanan perpustakaan lainnya tentang strategi apa yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan dalam menarik minat baca pengunjung dalam memanfaatkan referensi Agama Islam yang ada di perpustakaan provinsi Bengkulu ini. Berikut hasil wawancara peneliti dengan informan tersebut:

“Dalam hal ini saya sendiri mempunyai strategi dan menyarankan pengelola perpustakaan itu untuk mengadakan buku referensi Agama Islam yang berjenis mazhab dan tafsir-tafsir Agama Islam karena selama ini banyak dari pengunjung perpustakaan itu menanyakan tentang buku kitab mazhab dan tafsir tersebut, oleh karena itu saya pribadi itu menyarankan untuk memperbanyak koleksi dari referensi Agama Islam itu dengan referensi mazhab dan tafsir sesuai dengan saran pemustakan, karena banyak pengunjung yang juga sebagian dari mahasiswa IAIN Bengkulu maupun mahasiswa universitas lainnya itu sering menanyakan tentang kitab mazhab dan buku-buku tafsir tersebut. Sehingga apabila koleksi buku referensi Agama Islam ini sudah cukup lengkap maka diharapkan pengunjung perpustakaan semakin banyak yang memanfaatkan perpustakaan ini dalam mencari referensi-referensi Agama Islam.”⁵⁹

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan yakni petugas layanan perpustakaan provinsi Bengkulu mengenai strategi dalam meningkatkan pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran Agama Islam bagi pengunjung,

⁵⁸Wawancara dengan informan Tutik Yuniarti, pada tanggal 24 maret 2021

⁵⁹Wawancara dengan informan Tony Hartanto, pada tanggal 25 maret 2021

peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi yang digunakan adalah dengan menampung saran-saran dari para pemustaka pengunjung perpustakaan tentang referensi apa yang kurang khususnya dalam pembelajaran Agama Islam, kemudian saran dari pengunjung akan dicarikan solusinya oleh pengelola perpustakaan. Kemudian perpustakaan mempunyai strategi yakni dengan menambah referensi mazhab dan kitab tafsir Agama Islam yang ada di perpustakaan karena banyak dari pengunjung yang mencari tentang referensi-referensi tersebut terutama mahasiswa IAIN Bengkulu maupun mahasiswa lainnya, dan tidak terkecuali masyarakat dan juga pelajar.

Lebih lanjut untuk lebih mengetahui tentang strategi apa yang digunakan dalam meningkatkan pemanfaatan referensi Agama Islam bagi pengunjung, dalam hal ini peneliti juga mencari tahu dengan mewawancarai informan yakni kepala bidang layanan dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu dengan harapan mendapatkan informasi yang lebih jelas tentang strategi dalam meningkatkan pemanfaatan Perpustakaan dalam referensi Agama Islam. Berikut wawancara peneliti dengan informan tersebut:

“Dalam meningkatkan mutu serta minat pengunjung untuk datang dan membaca tentang referensi Agama Islam tentunya harus dengan menggunakan strategi, dalam hal ini pihak perpustakaan mempunyai strategi yakni dengan menampung isiprasi dan saran-saran dari pengunjung terkait referensi Agama Islam yang dibutuhkan, kemudian perpustakaan juga akan menambah buku-buku Agama Islam secara berkala dan dizaman teknologi seperti sekarang perpustakaan juga mempunyai rencana untuk mendaakan kumpter serta jaringan internet yang bisa dikases oleh pengunjung sehingga lebih memudahkan dalam mencari referensi melalui internet. Perpustakaan juga mensosialisasikan tentang referensi

yang ada di perpustakaan melalui media sosial agar diharapkan banyak dari masyarakat yang mengetahui dan diharapkan dengan demikian banyak masyarakat yang mengunjungi juga memanfaatkan perpustakaan provinsi ini sebagai wadah untuk membaca referensi Agama Islam.”⁶⁰

Menindak lanjuti dari hasil wawancara peneliti dengan informan kepala bidang layanan dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu tentang strategi dalam meningkatkan pemanfaatan perpustakaan dalam referensi Agama Islam maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi yang digunakan yaitu dengancara menampung saran dari pengunjung tentang referensi Agama Islam apa yang dibutuhkan, kemudian dengan menambah referensi yang ada secara terus menerus secara berkala, lalu perpustakaan juga akan mengadakan komputer serta jaringan internet yang baik, dan pengelola perpustakaan juga mensosialisasikan tentang buku-buku yang ada di perpustakaan melalui media sosial sehingga banyak masyarakat yang mengetahui lalu diharapkan banyak yang berkunjung keperpustakaan dan memanfaatkan perpustakaan dalam mencari atau membaca referensi Agama Islam yang diinginkan.

Kemudian dalam hal strategi dalam meningkatkan pemanfaatan perpustakaan Provinsi Bengkulu dalam hal ini peneliti mencari informasi juga dan menanyakan pendapat dari pengunjung perpustakaan tentang bagaimana strategi yang bisa dilakukan perpustakaan dalam menarik minat baca pengunjung dalam referensi Agama Islam. Berikut ini wawancara peneliti dengan informan pengunjung perpustakaan:

⁶⁰Wawancara dengan informan willy Purnama, pada tanggal 29 maret 2021

“Menurut pendapat saya strategi yang bisa dilakukan perpustakaan adalah dengan memperbanyak referensi Agama Islam yang ada disana, kemudian dengan memperbaiki sistem layanan agar lebih mudah dipahami oleh pengunjung lalu menambah jaringan internet seperti wi-fi yang ada disana sehingga bisa dimanfaatkan oleh pengunjung dalam mencari referensi melalui internet, kemudian pihak perpustakaan hendaknya mensosialisasikan tentang referensi Agama Islam ini dengan cara jemput bola yakni dengan membentuk tim untuk mensosialisasikan secara langsung kepada masyarakat, mahasiswa, maupun pelajar sehingga lebih bisa dipahami oleh masyarakat tidak hanya mensosialisasikan melalui media sosial saja karena tidak semua orang mempunyai akun media sosial, dengan demikian diharapkan banyak pengunjung yang mengetahui dan datang ke perpustakaan untuk membaca.”⁶¹

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan yakni pengunjung perpustakaan Provinsi Bengkulu mengenai strategi dalam meningkatkan pemanfaatan perpustakaan dalam referensi Agama Islam dalam hal ini maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi yang dapat digunakan adalah dengan cara memperbanyak referensi Agama Islam yang ada disana, kemudian dengan cara memperbaiki sistem layanan agar bisa diakses dengan mudah oleh pengunjung dan dengan menambah fasilitas jaringan internet wi-fi sehingga dapat diakses oleh pengunjung, lalu dengan cara membentuk sebuah tim khusus dalam mensosialisasikan kepada masyarakat dengan sistem jemput bola secara langsung dengan mendatangi masyarakat, mahasiswa, maupun pelajar sehingga dapat dipahami dengan lebih jelas kepada mereka. Tidak hanya mensosialisasikan melalui media sosial saja karena tidak semua orang mempunyai akun media sosial.

⁶¹Wawancara dengan informan Apriyansyah, pada tanggal 26 maret 2021

4. Strategi dalam mengatasi kendala dalam pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam

Kendala dalam pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam adalah perkara yang harus diketahui dan dipahami oleh pihak pengelola dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu, karena dengan mengetahui kendala apa yang ada dalam pelayanan maupun tentang referensi dan lainnya, akan dapat dicarikan solusi yang tepat sehingga kendala yang ada tersebut dapat di perbaiki. Dengan demikian diharapkan sistem layanan yang ada di dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu bisa menjadi lebih baik lagi dan dapat menarik banyak minat baca masyarakat pengunjung perpustakaan.

Strategi yang tepat dalam mengatasi kendala dalam pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam akan membantu mengatasi masalah tersebut. Oleh karena itu pengelola dinas perpustakaan dan kearsipan Provinsi Bengkulu harus mempunyai strategi-strategi yang baik agar diharapkan dapat mengatasi kendala-kendala.

untuk mengetahui bagaimana strategi-strategi perpustakaan dalam mengatasi kendala dalam pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam yang ada di perpustakaan, peneliti telah mewawancarai petugas layanan yang ada di perpustakaan. Berikut hasil wawancara peneliti dengan informan petugas layanan tersebut:

“Sejauh ini belum ada kendala yang berarti dalam pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam di perpustakaan provinsi ini, namun dalam mengatasi kendala ini dalam pelayanan pihak pengelola perpustakaan itu akan mengamati mencari tahu adakah kendala-kendala tertentu dalam pelayanan setiap bulannya, pada saat pandemi Covid-19 seperti sekarang contohnya kendala tentunya pasti ada, perpustakaan tidak melayani pengunjung perpustakaan secara tatap muka pengunjung hanya boleh melakukan pengembalian buku saja, sementara untuk membaca dan meminjam itu tidak diperbolehkan. Dalam hal ini perpustakaan telah menyiapkan aplikasi yakni e-perpustakaan provinsi Bengkulu pengunjung dapat mengakses dan mencari referensi melalui aplikasi tersebut. Dari hasil pengamatan tersebut kemudian pihak perpustakaan akan mengevaluasi daripada sistem layanan tersebut baik petugas layanan, maupun alat sistem perangkat penunjang layanan yang ada di perpustakaan untuk dicarikan solusi daripada evaluasi tersebut sehingga dengan demikian diharapkan tidak ada kendala-kendala yang berarti dari sistem layanan yang ada di perpustakaan provinsi ini. Kemudian dalam hal mengatasi kendala referensi Agama Islam pengelola perpustakaan itu mempunyai strategi itu dengan menampung saran-saran dan kritik daripada pemustaka pengunjung perpustakaan tentang layanan dan referensi Agama Islam ini, dari saran dan kritik dari para pemustaka inilah yang akan menjadi acuan pengelola perpustakaan dalam mencari solusi yang terbaik dalam referensi Agama Islam ini.”⁶²

Peneliti juga mewawancarai informan petugas layanan yang ada di dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu mengenai strategi dalam mengatasi kendala dalam pelayanan dan aksesibilitas referensi keislaman di perpustakaan wilayah Bengkulu dan administrasi dokumen. Berikutnya adalah konsekuensi dari pertemuan ilmuwan dengan saksi:

“Dalam pengamatan saya, saya pikir nggak terlalu ada kendala yang berarti dalam pelayanan maupun ketersediaan referensi Agama Islam di perpustakaan provinsi ini, kendala dalam kondisi pandemi covid ini tentunya ada pelayanan tidak tatap muka, tetapi pengunjung bisa mengakses referensi melalui aplikasi yang dibuat oleh perpustakaan. Jika ada kendala tentunya strategi perpustakaan adalah dengan melakukan pengecekan secara langsung mengamati hal-hal apa saja yang menjadi kendala dalam pelayanan ini, tentunya jika memang

⁶²Wawancara dengan informan Tutik Yuniarti, pada tanggal 24 Maret 2021

ada ditemui kendala pihak perpustakaan akan melakukan evaluasi dan mencari solusi terbaik dalam mengatasi kendala yang ada dalam pelayan tersebut. Sementara dalam referensi Agama Islam memang ada kendala dalam referensi-referensi tertentu misalnya dalam kitab mazhab dan kitab tafsir kendalanya adalah terkadang biaya buku tersut agak mahal sehingga pihak perpustakaan memerlukan waktu untuk membeli buku tersebut, namun perpustakaan mempunyai strategi untuk membeli buku referensi tersebut secara bertahap agar buku tersebut bisa terpenuhi di perpustakaan, karena banyak dari mahasiswa itu terkadang mencari referensi daripada kitab mazhab dan tafsir tersebut utamanya mahasiswa IAIN Bengkulu. Akan tetapi secara keseluruhan tidak ada kendala yang banyak dalam hal pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam di perpustakaan provinsi ini.”⁶³

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan petugas layanan yang ada di dinas perpustakaan dan kearsipan Provinsi Bengkulu mengenai strategi dalam mengatasi kendala dalam pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam yang ada di perpustakaan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi yang dilakukan perpustakaan adalah dengan melakukan pengecekan dan pengamatan secara langsung setiap bulannya adakah kendala dalam pelayanan yang ada baik dari petugas layanan, maupun sistem layanan yang ada di perpustakaan. Dari hasil pengamatan akan dilakukan evaluasi-evaluasi dan mencari solusi dalam mengatasi kendala tersebut. Pada saat pandemi seperti sekarang perpustakaan mempunyai strategi untuk membuat aplikasi yakni e-perpustakaan digital provinsi Bengkulu yang bisa diakses karena tidak ada pelayanan secara tatap muka selama pandemi covid-19. Sementara dalam ketersediaan referensi Agama Islam strategi yang digunakan perpustakaan adalah dengan cara menampung saran-saran kritik dari para pengunjung perpustakaan yang datang ke perpustakaan dalam referensi

⁶³Wawancara dengan informan Tony Hartanto, pada tanggal 25 maret 2021

Agama Islam yang ada, kemudian kritik dan saran tersebut yang dijadikan perpustakaan dalam mengatasi kendala-kendala baik dalam pelayanan maupun referensi Agama Islam.

Guna mencari informasi lebih mendalam untuk mengetahui strategi apa yang digunakan oleh perpustakaan dalam mengatasi kendala dalam pelayanan dan referensi Agama Islam dalam hal ini peneliti juga mewawancarai informan yakni kepala bidang layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu. Berikutnya adalah efek samping dari pertemuan spesialis dengan saksi:

“Strategi perpustakaan dalam mengatasi kendala pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam adalah dengan memperbaiki sistem pengelolaan perpustakaan setiap bulan maupun setiap tahunnya, kemudian dengan mengidentifikasi jika ditemukan adanya kendala dalam hal pelayanan, baik dalam hal petugas layanan, sistem layanan maupun sistem penunjang layanan lainnya. Dari identifikasi tersebut maka akan dicarikan solusi untuk mengatasi kendala dalam pelayanan tersebut sehingga diharapkan menjadi lebih baik lagi. Kemudian dalam referensi Agama Islam strategi perpustakaan adalah dengan mengadakan referensi terbaru secara berkala dan menampung saran serta kritik pengunjung perpustakaan yang menjadikan kendala dalam mencari referensi Agama Islam yang diinginkan. Selama covid-19 seperti sekarang ini pastinya ada kendala dalam layanan, strategi perpustakaan mengatasi kendala dari covid-19 ini perpustakaan adalah dengan membuat sistem aplikasi yang bisa diakses oleh pengunjung perpustakaan yakni e-perpustakaan Provinsi Bengkulu, karena tidak adanya sistem layanan tatap muka secara langsung karena proses yang ada di perpustakaan ini belum cukup baik, pengunjung hanya boleh mengembalikan buku yang di pinjam oleh petugas layanan perpustakaan.”⁶⁴

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan kepala bidang layanan dinas perpustakaan dan kearsipan Provinsi Bengkulu mengenai strategi dalam mengatasi kendala dalam pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam di

⁶⁴Wawancara dengan informan Willy Purnama, pada tanggal 29 Maret 2021

perpustakaan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam pelayanan strategi perpustakaan adalah dengan cara mengidentifikasi dari adanya kendala dalam layanan perpustakaan, kemudian dari hasil identifikasi tersebut akan diadakan evaluasi secara berkala guna untuk mencari solusi dan memperbaiki daripada kendala-kendala yang ada di layanan tersebut. Semennta dalam referensi Agama Islam strategi perpustakaan adalah dengan menampung kritik dan saran dari pemustakan dari apa kendala yang ada di referensi yang ada di perpustakaan dari saran pemustaka itulah akan dijadikan acuan dalam mengatasi kendala yang ada di perpustakaan tersebut dan pada saat pendemi covid-19 seperti sekarang mengatasi kendala tidak adanya tatap muka dalam melayani pengunjung, perpustakaan membuat aplikasi yang bisa diakses yakni e-perpustakaan provinsi Bengkulu aplikasi ini yang bisa diakses perpustakaan dalam mencari referensi Agama Islam yang diinginkan.

Lebih lanjut dalam strategi dalam mengatasi kendala dalam pelayanan dan ketersediaan referensi Agama islam di dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu, peneliti dalam hal ini juga mewawancarai informan yakni pengunjung perpustakaan untuk dimintai pendapat mereka tentang strategi apa yang sebaiknya dilakukan oleh perpustakaan dalam hal mengatasi kendala dalam layanan dan ketersediaan referensi Agama Islam. Berikut ini hasiol wawancara peneliti dengan informan pengunjung perpustakaan:

“Strategi dalam mengatasi kendala dalam layanan yang ada di perpustakaan menurut saya adalah yaitu dengan sistem melakukan evaluasi secara terus menerus oleh pihak layanan perpustakaan, kemudian mencari solusi-solusi untuk memecahkan kendala yang ada tersebut dengan musyawarah bersama anggota perpustakaan. Kemudian dengan memberikan suatu stimulus kepada petugas layanan yang bekerja dengan baik, baik seperti bonus gaji atau lainnya supaya lebih memotivasi petugas layanan yang ada supaya bekerja lebih baik lagi. Dalam ketersediaan referensi Agama Islam yang ada di perpustakaan pihak perpustakaan harus membuat strategi seperti menambah referensi yang ada di perpustakaan setiap minggunya agar banyak pilihan referensi yang bisa dibaca oleh pengunjung perpustakaan.”⁶⁵

Kemudian peneliti juga mewawancarai informan pengunjung perpustakaan lainnya. Berikut hasil wawancara peneliti dengan informan pengunjung perpustakaan tersebut:

“Dalam hal strategi untuk mengatasi kendala-kendala yang ada di perpustakaan baik dalam layanan maupun referensi khususnya referensi Agama Islam, itu pihak perpustakaan harus mempunyai strategi yakni dengan memperbaiki koordinasi dalam manajemen pengolahan perpustakaan, karena dengan koordinasi manajemen pengolahan yang baik maka jika terdapat kendala itu akan cepat ditemui dan dapat dengan segera dicarikan solusinya dalam mengatasi kendala tersebut.”⁶⁶

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti mengenai Pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam di dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu, maka yang akan dibahas oleh peneliti dalam hal ini yaitu adalah **pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam dan strategi dalam meningkatkan pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam di dinas perpustakaan dan kearsipan Provinsi Bengkulu.**

⁶⁵Wawancara dengan informan Jodi, pada tanggal 25 maret 2021

⁶⁶Wawancara dengan informan Susi dan Ririn, pada tanggal 25 Maret 2021

Pelayanan adalah suatu proses dalam pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas yang dilakukan secara langsung. Dalam hal ini pada dasarnya dapat didefinisikan sebagai aktifitas seseorang, sekelompok maupun organisasi baik langsung maupun tidak langsung untuk memenuhi suatu kebutuhan tertentu. Dalam menerapkan pelayanan kepada pengunjung di dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu. Referensi Agama Islam yaitu sumber informasi yang bisa dijadikan acuan untuk mempertegas suatu pernyataan yang mana dalam hal ini berkaitan dengan Agama Islam. Hal-hal yang dilakukan dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu didalam menerapkan pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam dan juga strategi yang digunakan dalam meningkatkan pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam merupakan suatu hal yang penting karena merupakan tombak dalam meningkatkan minat baca masyarakat khususnya masyarakat Provinsi Bengkulu menjadi lebih baik lagi kedepannya.

Dalam pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam di kantor bidang pelayanan perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu Indikatornya diantaranya:

- a. Pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam bagi pengunjung.
- b. Fasilitas sarana dan prasarana penunjang pelayanan dan referensi Agama Islam.
- c. Pemanfaatan perpustakaan dalam referensi Agama Islam bagi pengunjung.

d. Kendala dalam pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam bagi pengunjung.

Kemudian dalam strategi meningkatkan pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam di dinas perpustakaan dan kearsipan Provinsi Bengkulu indikatornya yaitu:

- a. Strategi dalam pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam bagi pengunjung.
- b. Strategi dalam sarana dan prasarana penunjang pelayanan dan referensi Agama Islam.
- c. Strategi dalam pemanfaatan perpustakaan dalam referensi Agama Islam bagi pengunjung.
- d. Strategi dalam mengatasi kendala dalam pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam bagi pengunjung.

Hal ini sejalan dengan teori yang telah dijelaskan yakni mengenai pelayanan, referensi agama Islam, kemudian strategidalam pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam. Dari teori yang ada kemudian peneliti meneliti aspek pelayanan dan referensi Agama Islam yang ada di dinas perpustakaan dan kearsipan Provinsi Bengkulu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala bidang layanan, petugas layanan, dan pengunjung dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu menjelaskan bahwa pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam di

perpustakaan Provinsi Bengkulu memberikan pemahaman dan pengarahan kepada pengunjung perpustakaan mengenai bagaimana sistem layanan dan juga referensi Agama Islam di dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu kemudian perpustakaan juga memberikan pemahaman tentang bagaimana strategi yang dilakukan oleh perpustakaan dalam meningkatkan minat baca bagi pengunjung dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu supaya diharapkan lebih memberikan pemahaman yang mendalam bagi pengunjung tentang bagaimana situasi yang ada di perpustakaan baik sebelum pandemi covid maupun setelah pandemi covid-19 berlangsung lalu diharapkan dapat menaikkan gairah pengunjung perpustakaan dalam membaca di perpustakaan.

Dari penjelasan tersebut hal yang dilakukan oleh petugas layanan dan kepala bidang layanan perpustakaan dalam menerapkan pelayanan dan juga referensi Agama Islam yang baik, petugas serta kepala bidang layanan menerapkan dengan memberikan arahan kepada pengunjung perpustakaan tentang hal-hal yang perlu diperhatikan selama di perpustakaan provinsi Bengkulu. Kemudian petugas layanan perpustakaan juga memberikan kebebasan bagi pengunjung perpustakaan untuk memberikan saran serta kritik-kritik yang membangun untuk kemudian ditindak lanjuti dari saran tersebut oleh para petugas layanan untuk membuat pelayanan dan juga referensi Agama Islam yang ada di perpustakaan provinsi menjadi lebih baik lagi kedepannya.

Pengunjung perpustakaan juga memiliki peranan dalam membuat pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam di perpustakaan menjadi lebih baik lagi kedepannya. Pengunjung perpustakaan bisa memberikan saran secara langsung kepada petugas layanan yang ada misalnya apabila ada referensi Agama Islam maupun referensi lainnya dirasa kurang kemudian fasilitas yang ada di perpustakaan kurang memadai, pengunjung bisa memberi sarannya kepada petugas layanan yang ada sehingga bisa ditindak lanjuti oleh pihak petugas layanan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada. Petugas layanan juga memberikan pengarahan serta sosialisasi kepada masyarakat tentang perpustakaan guna lebih menarik minat pengunjung untuk datang ke perpustakaan karena sesuai dengan visi dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu yakni Bengkulu gemar membaca dan tertib arsip 2021 lalu misi perpustakaan yakni mewujudkan masyarakat provinsi Bengkulu yang gemar membaca dan mewujudkan pemerintahan provinsi Bengkulu yang tertib Arsip maka diharapkan perpustakaan mampu untuk lebih menarik minat baca masyarakat khususnya masyarakat provinsi Bengkulu.

Agar dalam menjadikan pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam di dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu lebih baik lagi kedepannya maka perlu menerapkan strategi yang baik untuk menyikapi pelayanan dan referensi Agama Islam bagi pengunjung, apabila terdapat kendala-kendala tentunya memerlukan strategi yang baik guna mencari solusi untuk

memecahkan kendala yang ada tersebut. Sistem pengolahan manajemen pelayanan yang baik juga merupakan faktor yang menentukan dalam memajukan perpustakaan, fasilitas sarana prasarana penunjang yang baik dan berkemajuan sesuai dengan perkembangan zaman harus disediakan oleh pengelola perpustakaan agar dengan sarana dan prasarana yang baik diharapkan lebih menarik minat pengunjung untuk datang ke perpustakaan.

Namun secara keseluruhan dari pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam di dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu sudah berjalan dengan cukup baik pelayanan dan referensi Agama Islam yang ada di perpustakaan sudah baik dan telah sesuai dengan standar perpustakaan provinsi lainnya pengunjung yang datang ke perpustakaan juga merasa cukup puas baik terhadap pelayanan maupun terhadap referensi-referensi Agama Islam yang ada di perpustakaan provinsi Bengkulu. Jadi dapat disimpulkan bahwa pelayanan dalam layanan dan ketersediaan referensi Agama Islam di dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu sudah berjalan dengan cukup baik dan berjalan dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pelayanan dan ketersediaan referesnsi Agama Islam di dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu. Penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu bagi pengunjung sudah baik. Dalam hal ini pelayanan yang digunakan sesuai dengan kebutuhan pemakai, beroreintasi kepada pemakai, berlangsung cepat dan tepat sasaran, berlangsung cepat dan tepat sasaran, berjalan mudah dan sederhana, murah dan ekonomis, menarik serta menyenangkan dan menimbulkan rasa simpati lalu informatif, mengarahkan, tetapi tidak bersifat menggurui. Referensi Agama Islam di dinas perpustakaan dan kerasipan provinsi Bengkulu juga sudah cukup lengkap.
2. Strategi yang dilakukan oleh pihak dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu dalam meningkatkan pelayanan dan ketersediaan referensi Agama Islam bagi pengunjung sudah baik. Dalam hal ini Perpustakaan telah membuat suatu pola keputusan yang konsisten, menyatu dan integral, menentukan tujuan organisasi dalam rangka sasaran jangka panjang, program bertindak, dan prioritas sumber daya. Perpustakaan memberikan ruang kepada pengunjung

untuk memberikan kritik dan saranya terhadap apa yang ada di perpustakaan baik sistem layanan yang ada maupun referensi Agama Islam. Sehingga dapat dijadikan acuan dalam menjadikan perpustakaan menjadi lebih baik lagi kedepannya.

Berdasarkan hasil dari observasi dan penelitian diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk pelayanan yang ada di dinas perpustakaan dan kearsiapan provinsi Bengkulu harus lebih di optimalkan, baik itu petugas layanan yang bertugas, sistem layanan yang ada yakni sistem opac (online public acces catalog) harus lebih baik lagi dan diberikan pengarahan yang jelas tentang pengoprasiaannya pada pengunjung, apalagi saat pandemi seperti sekarang perpustakaan tidak melayani pengunjung secara tatap muka konvensional melainkan melalui aplikasi yakni e-perpustakaan digital provinsi Bengkulu perpustakaan harus benar-benar memperhatikan agar penggunaan aplikasi tersebut berjalan dengan optimal. Starategi yang digunakan oleh perpustakaan juga harus lebih baik dengan tindakan represif dan preventif yang tepat tidak mengandalkan saran dari para pemstaka saja. Selanjutnya sarana dan prasarana juga lebih ditingkatkan fasilitas jaringan internet harus baik sehingga lebih memudahkan pengunjung dalam mengakses referensi yang diinginkan melalui internet. Kemudian untuk referensi Agama Islam yang ada di perpustakaan juga harus lebih ditingkatkan setiap minggunya, seperti dengan menambah buku mazhab

dan referensi kitab tafsir karena referensi tersebut banyak pengunjung yang mencari referensi tersebut.

2. Untuk pengunjung perpustakaan agar dapat lebih mengetahui bagaimana sistem pelayanan dan juga referensi Agama Islam yang ada di dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu, mengetahui bagaimana sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran Agama Islam di perpustakaan provinsi Bengkulu, kemudian pengunjung dapat mengetahui bagaimana sistem layanan yang berlangsung di perpustakaan provinsi Bengkulu selama Covid-19 dikarenakan tidak ada pelayanan secara konvensional tatap muka selama pandemi Covid-19
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang bagaimana sistem manajemen pengolahan perpustakaan yang baik dalam referensi Agama Islam, maka disini peneliti mengharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber dan referensi yang terkait mengenai pelayanan dan referensi agama Islam kemudian mengenai strategi dalam meningkatkan sistem pelayanan dan referensi Agama Islam di perpustakaan dan lebih banyak mempersiapkan diri dalam pengambilan data dan pengumpulan data sehingga penelitian dapat berlangsung dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggowa, Fatmawaty, Abdul dan Nur. 2018. *Efektivitas Pengelolaan Perpustakaan Daerah di Kabupaten Bone Balango Provinsi Gorontalo*. Volume 6 Nomor 2.
- Arifin, Muzayyin. 2003. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Astuti, Puspita Dwi. 2015. *Peran Perpustakaan dan Arsip dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Perpustakaan Umum Kota Bontang*. Volume 3 Nomor 2.
- Aulawi, Moch Basit 2012. *Optimalisasi Layanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa*. Vol 04. Nomor 1
- Bafadal, Ibrahim. 2009. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Batubara, Abdul Karim. 2013. *Pemanfaatan Perpustakaan Digital Dalam Mendukung Proses Belajar Mengajar*. Volume 07 Nomor 02
- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hasbullah. 1999. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* cet.1.Jakarta:PT Raja Grafindo.
- Ibrahim, Andi. 2017. *Strategi Perpustakaan Terhadap Peningkatan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar*. Volume 5 Nomor 2.
- Jejen, Musfah, 2015. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media group
- Makbuloh, Deden. 2011. *Pendidikan Agama Islam: Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Keperadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Maulida, Habiba Nur. *Peran Perpustakaan Daerah Dalam Pengembangan Minat Baca di Masyarakat*. Volume 09 Nomor 02.
- Mukarom, Zaenal dan Muhibudin Wijaya Laksana. 2014. *Manajemen Pelayanan Publik*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Rahman, Abdul. 2012. *Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam - Tinjauan Epistemologi dan Isi – Materi*. Volume 08 Nomor 01.

- Rahman, Azi dan Rahmah Elvah. 2017. *Peranan Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Sumatra Barat Dalam Menumbuhkan Minat baca Anak*. Volume 5 Nomor 2.
- Sriagustini. 2016. *Strategi Pengembangan Perpustakaan Umum Pemerintah Kabupaten Tulung Agung*. Nomor 2
- Sudaryono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Pranada media group.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta CV
- Suwarno, Wiji. 2015. *Dasar-Dasar Ilmu perpustakaan Sebuah Pendekatan Prakti*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wiranto, FA. 2008. *Perpustakaan Dalam Dinamika Pendidikan dan Kemasyarakatan*, Semarang: Unika Soegijaprata.
- Wiratmaja, Wawan dan Seminar Kudang Boro. 2006. *Memposisikan Perpustakaan Daerah Dalam Pengembangan E- Government Indonesia*. Volume 6.
- Wisudayanti, Adinda Nella dan Ma'ruf Muhammad Farid. 2012. *Peran Perpustakaan Daerah dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat (Studi Pada Perpustakaan Umum Taman Ekspresi Kota Surabaya)*. Volume 01 Nomor 01.
- Alfauzan amin, 2017. *Pemahaman Konsep Abstrak Ajaran Agama Islam Pada Anak Melalui Pendekatan Sinetik dan Isyarat Analogi Dalam Al-quran*. Volume 21 nomor 2
- Alimni, 2015. *Tinjauan Filosofis Tentang Metode Pendidikan Islam*. Volume 14 Nomor 2

**Dokumentasi Wawancara Bersama Pengunjung perpustakaan Provinsi
Bengkulu**



**Dokumentasi Wawancara Bersama Petugas layanan Perpustakaan
Provinsi Bengkulu**





**Dokumentasi wawancara bersama kepala bidang layanan perpustakaan
Provinsi Bengkulu**





Dokumentasi referensi Agama Islam



Dokumentasi di Depan dinas perpustakaan dan kearsipan Provinsi Bengkulu





**Dokumentasi beberapa Fasilitas sarana prasarana Perpustakaan Provinsi
Bengkulu**



